LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Pengamatan Spesies Tumbuhan Pada Masing-Masing Kuadrat

Kuadrat : 1
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	L	Mahoni	2	61,43
2	B	Kayu Sakti	3	84,35
3	J	Lemasih	2	30,56
4	AD	Beringin	1	269,93

Kuadrat : 1
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AX	Ara	1	11,14
2	AY	Pule	1	18,78

Kuadrat : 1
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BC	Andong Hijau	2	0,64
2	S	Kirinyuh	5	1,59

Kuadrat : 2
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AY	Pule	2	62,71
2	B	Kayu Sakti	4	40,11
3	J	Lemasih	2	30,88
4	G	Nangka	1	23,87

Kuadrat : 2
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabika	1	4,14
2	AO	Kopi Robusta	2	6,68
3	AZ	Janggar Ulam	2	11,14

Kuadrat : 2
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BC	Andong Hijau	3	0,64
2	S	Kirinyuh	5	1,59
3	BJ	Terong Bangkung	14	1,59
4	BK	Pakis	49	0,95
5	AP	Cabai	21	1,27

Kuadrat : 3
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	L	Mahoni	6	71,94
2	B	Kayu Sakti	1	35,01
3	AY	Pule	1	22,28
4	G	Nangka	1	25,46
5	J	Lemasih	1	30,56

Kuadrat : 3
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	B	Kayu Sakti	1	3,18
2	BD	Andong Merah	6	5,09
3	BC	Andong Hijau	2	5,73
4	AH	Pisang	3	8,59
5	AV	Kelapa	1	7,96

6	AN	Kopi Arabika	9	3,82
7	AY	Pule	1	12,73

Kuadrat : 3
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BK	Pakis	9	0,32

Kuadrat : 4
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	L	Mahoni	4	73,85
2	G	Nangka	1	24,51

Kuadrat : 4
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AH	Pisang	11	11,14
2	AO	Kopi Robusta	22	4,14

Kuadrat : 4
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AP	Cabai	3	0,64
2	BK	Pakis	2	0,32

Kuadrat : 5
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	B	Kayu Sakti	2	29,60

2	J	Lemasih	1	15,28
3	G	Nangka	2	34,06

Kuadrat : 5
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AH	Pisang	22	12,73
2	AN	Kopi Arabika	13	3,18

Kuadrat : 5
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AP	Cabai	3	0,95

Kuadrat : 6
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	L	Mahoni	2	40,43
2	J	Lemasih	3	24,19
3	G	Nangka	1	20,69
4	T	Lateng Kidang	1	20,05
5	M	Ae	1	33,42

Kuadrat : 6
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabika	3	4,14
2	AO	Kopi Robusta	2	6,68
3	AH	Pisang	2	8,59
4	AY	Pule	1	12,73

Kuadrat : 6
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BJ	Terong Bangkung	3	0,64
2	BK	Pakis	1	0,32

Kuadrat : 7
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	B	Kayu Sakti	1	30,24
2	A	Lenggung	2	63,03

Kuadrat : 7
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AX	Ara	1	10,50
2	AH	Pisang	2	9,23

Kuadrat : 7
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BJ	Terong Bangkung	3	0,64
2	AP	Cabai	3	0,95

Kuadrat : 8
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	B	Kayu Sakti	1	24,51

2	T	Lateng Kidang	1	37,88
3	M	Ae	1	91,35

Kuadrat : 8
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BE	Bongkot	3	4,46
2	AL	Alpukat	1	8,59
3	AH	Pisang	2	11,78

Kuadrat : 8
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	D	Belantih	2	0,95
2	C	Sembung	2	0,64

Kuadrat : 9
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-Yeh	1	35,97
2	O	Gintungan	1	58,25
3	X	Udu	1	38,52
4	AW	Pamor	1	30,88

Kuadrat : 9
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BE	Bongkot	3	4,46
2	U	Bajakah	3	7,32
3	AH	Pisang	4	8,91

Kuadrat : 9
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BL	Terong Pokak	2	0,64
2	C	Sembung	4	0,95

Kuadrat : 10
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	J	Lemasih	1	21,65
2	M	Ae	3	105,68
3	I	Kayu Manis	1	73,85
4	AB	Taep	1	53,79
5	BA	Laka	1	35,33
6	O	Gintungan	1	21,65

Kuadrat : 10
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	O	Gintungan	4	18,78
2	AH	Pisang	1	3,82

Kuadrat : 10
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BL	Terong Pokak	3	0,32
2	BK	Pakis	4	0,32

Kuadrat : 11
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	J	Lemasih	2	38,83
2	B	Kayu Sakti	2	16,87
3	I	Kayu Manis	1	27,69
4	X	Udu	1	35,97
5	BA	Laka	1	30,56
6	Z	Tangi	1	29,60
7	A	Lenggung	1	59,52
8	AW	Pamor	1	21,65

Kuadrat : 11
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	B	Kayu Sakti	3	19,74
2	AQ	Durian	1	20,92

Kuadrat : 11
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	X	Belantih	3	0,64

Kuadrat : 12
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	A	Lenggung	4	59,52

Kuadrat : 12
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabika	1	7,96
2	AH	Pisang	10	18,14
3	BF	Juwet	1	16,23

Kuadrat : 12
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BM	Teratai Darat	3	0,64

Kuadrat : 13
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AA	Kresek	2	254,01

Kuadrat : 13
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AH	Pisang	2	11,78
2	BE	Bongkot	8	3,82
3	BG	Kayu Besi	4	25,10

Kuadrat : 13
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BL	Terong Pokak	2	0,64
2	BK	Pakis	1	0,32

Kuadrat : 14
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AZ	Janggar Ulam	1	30,82

Kuadrat : 14
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabika	4	4,46
2	AH	Pisang	2	12,41
3	BH	Mangga	1	10,95

Kuadrat : 14
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BE	Bongkot	3	0,64
2	AP	Cabai	7	1,91

Kuadrat : 15
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	B	Kayu Sakti	1	51,57
2	T	Lateng Kidang	3	27,37
3	M	Ae	1	121,59
4	X	Udu	1	90,08
5	AW	Pamor	3	42,02
6	H	Suren	2	29,92

Kuadrat : 15
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AL	Alpukat	1	8,91
2	AN	Kopi Arabika	12	7,64
3	AO	Kopi Robusta	7	6,68
4	BH	Mangga	1	7,00

Kuadrat : 15
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BK	Pakis	5	0,32
2	J	Lemasih	4	0,32

Kuadrat : 16
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	E	Majegau	1	22,28
2	T	Lateng Kidang	1	31,19
3	BB	Kayu Kunyit	1	38,20
4	B	Kayu Sakti	1	12,41

Kuadrat : 16
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AL	Alpukat	1	1,59
2	AH	Pisang	1	6,37

Kuadrat : 16
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	C	Sembung	5	1,59

Kuadrat : 17
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	J	Lemasih	1	99,31

Kuadrat : 17
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	U	Bajakah	15	7,64
2	AH	Pisang	4	9,87
3	BE	Bongkot	2	3,82

Kuadrat : 17
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BL	Terong Pokak	1	0,64

Kuadrat : 18
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	W	Bayur	2	31,83
2	E	Majegau	1	23,87
3	BA	Laka	1	42,65

Kuadrat : 18
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AL	Alpukat	1	3,18
2	AH	Pisang	1	7,64

Kuadrat : 18
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AP	Cabai	2	1,27
2	AN	Kopi Arabika	1	0,95

Kuadrat : 19
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	J	Lemasih	1	69,39
2	O	Gintungan	1	59,52
3	U	Bajakah	1	65,57
4	AB	Taep	1	55,07

Kuadrat : 19
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	D	Belantih	**9**	10,82
2	AE	Paradah	**2**	8,59

Kuadrat : 19
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BK	Pakis	4	0,32

2	C	Sembung	3	0,64
3	AS	Talas / Keladi	2	0,32

Kuadrat : 20
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	C	Sembung	1	18,46
2	G	Nangka	1	20,69

Kuadrat : 20
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AH	Pisang	2	13,69
1	BD	Andong Merah	1	11,78
2	BN	Puring	2	8,59

Kuadrat : 20
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BK	Pakis	3	0,32
2	BM	Teratai Darat	4	1,27
3	AS	Talas / Keladi	3	1,27

Kuadrat : 21
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	A	Lenggung	2	108,54
2	Q	Yeh-Yeh	1	26,42

Kuadrat : 21
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabika	9	6,05
2	AO	Kopi Robusta	4	5,41
3	AJ	Dadem	3	11,78
4	F	Kepundung	3	10,19

Kuadrat : 21
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BK	Pakis	3	0,32
2	BE	Terong Pokak	4	0,32

Kuadrat : 22
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	W	Bayur	1	34,70
2	BB	Kayu Kunyit	1	19,10

Kuadrat : 22
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BH	Mangga	1	3,18
2	AH	Pisang	1	10,95
3	AO	Kopi Robusta	2	2,23

Kuadrat : 22
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	C	Sembung	1	1,59

Kuadrat : 23
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BA	Laka	1	59,21
2	Q	Yeh-Yeh	1	31,19

Kuadrat : 23
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	D	Belantih	1	17,19
2	AH	Pisang	2	10,82
3	AN	Kopi Arabika	2	3,82
4	AO	Kopi Robusta	3	5,41

Kuadrat : 23
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BK	Pakis	3	0,32
2	BE	Terong Pokak	1	0,32

Kuadrat : 24
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AZ	Janggar Ulam	1	38,20
2	U	Bajakah	1	66,85

Kuadrat : 24
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AQ	Durian	1	2,86
2	AH	Pisang	1	7,00

Kuadrat : 24
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	C	Sembung	1	0,64
2	BO	Singkong	1	0,32

Kuadrat : 25
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-Yeh	1	38,20
2	M	Ae	1	66,85
3	G	Nangka	1	27,69
4	BA	Laka	1	39,15

Kuadrat : 25
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabika	4	4,46
2	AO	Kopi Robusta	7	5,41
3	AZ	Janggar Ulam	1	9,23
4	AH	Pisang	2	5,73

Kuadrat : 25
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BK	Pakis	2	0,95
2	BE	Terong Pokak	2	0,64

Kuadrat : 26
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	T	Lateng Kidang	1	40,00
2	Q	Yeh-Yeh	1	25,00

Kuadrat : 26
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabika	4	4,46
2	AO	Kopi Robusta	7	5,41

Kuadrat : 26
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BK	Pakis	2	0,95

Kuadrat : 27
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	L	Mahoni	1	59,52
2	X	Udu	1	44,25
3	T	Lateng Kidang	1	69,07
4	AJ	Dadem	1	47,11

Kuadrat : 27
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BC	Andong Merah	3	5,41
2	BD	Andong Hijau	5	5,73

Kuadrat : 27
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	S	Kirinyuh	2	0,95
2	BK	Pakis	2	0,64

Kuadrat : 28
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang(cm)
1	E	Majegau	1	63,03
2	Q	Yeh-yeh	4	40,43
3	X	Udu	2	39,47
4	T	Lateng Kidang	2	57,61
5	AJ	Dadem	2	50,29

Kuadrat : 28
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AE	Pradah	2	6,37
2	BI	Lempeni	2	1,59

Kuadrat : 28
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	D	Belantih	5	0,32
2	BM	Teratai Darat	1	0,32
3	BK	Pakis	1	0,64

Kuadrat : 29
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	E	Majegau	1	58,89
2	Q	Yeh-yeh	1	53,48
3	M	Ae	1	76,08

Kuadrat : 29
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AE	Pradah	1	16,87
2	AH	Pisang	2	13,05

Kuadrat : 29
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BJ	Terong Bangkung	3	1,27
2	BK	Pakis	2	0,64

Kuadrat : 30
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	E	Majegau	1	58,89
2	AB	Taep	1	53,48
3	AX	Ara	1	76,08

Kuadrat : 30
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabika	9	13,37
2	AH	Pisang	1	1,59

Kuadrat : 30
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BJ	Terong Bangkung	1	1,27
2	BK	Pakis	1	0,64

Kuadrat : 31
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	E	Majegau	1	69,39
2	Z	Tangi	1	32,47
3	BA	Laka	2	33,74

Kuadrat : 31
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabika	5	6,68
2	AO	Kopi Robusta	6	5,73
2	AH	Pisang	1	11,78

Kuadrat : 31
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BM	Teratai Darat	3	0,64

Kuadrat : 32
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	D	Belantih	2	58,89
2	M	Ae	2	91,99
3	AA	Kresek	1	118,41

Kuadrat : 32
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BG	Kayu Besi	1	10,50
2	BH	Mangga	1	3,50
3	AH	Pisang	4	6,68

Kuadrat : 32
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BM	Teratai Darat	3	0,95

2	BD	Andong Hijau	2	0,64

Kuadrat : 33
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AW	Pamor	1	27,69
2	M	Ae	2	80,53
3	AX	Ara	1	83,08

Kuadrat : 33
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AJ	Dadem	1	6,05
1	BH	Mangga	2	4,14
2	BN	Puring	1	5,41

Kuadrat : 33
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BJ	Terong Bangkung	5	0,64
2	BK	Pakis	2	0,32

Kuadrat : 34
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	A	Lenggung	1	56,02
2	X	Udu	1	38,52
3	BA	Laka	1	31,19

Kuadrat : 34
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AH	Pisang	3	13,05
2	AL	Alpukat	1	12.,33
3	BH	Mangga	1	10,82

Kuadrat : 34
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabica	2	0,95
2	BL	Terong Pokak	2	0,64

Kuadrat : 35
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Y	Cempaka Putih	1	54,11
2	AA	Kresek	2	135,28
3	AQ	Durian	1	71,62

Kuadrat : 35
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AH	Pisang	2	10,19
2	AN	Kopi Arabiika	3	6,68
3	AO	Kopi Robusta	1	6,05
3	BE	Bongkot	1	4,46

Kuadrat : 35
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BJ	Terong Bangkung	3	0,95
2	BL	Terong Pokak	1	0,64

Kuadrat : 36
Zona : 1
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	E	Majegau	1	73,53
2	L	Mahoni	1	61,12
3	AA	Kresek	1	78,94

Kuadrat : 36
Zona : 1
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BD	Andong Hijau	2	5,41
2	BE	Bongkot	3	3,82

Kuadrat : 36
Zona : 1
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	BJ	Terong Bangkung	1	0,95
2	BK	Pakis	2	0,64

Kuadrat : 37
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	E	Majegau	1	41,06
2	A	Lenggung	1	53,16
3	B	Kayu Sakti	3	34,38

Kuadrat : 37
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AH	Pisang	36	27,37
2	AG	Badung	1	10,20

Kuadrat : 37
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AM	Cengkeh	1	1,27
2	AN	Kopi Arabica	5	6,37
3	AP	Cabai	4	3,18

Kuadrat : 38
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	C	Sembung	1	58,89
2	D	Belantih	1	47,75

Kuadrat : 38
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Y	Cempaka Putih	1	27,06

2	K	Gaharu	1	16,55

Kuadrat : 38
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabica	3	6,37
2	AP	Cabai	2	3,18

Kuadrat : 39
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	K	Gaharu	2	34,70
2	J	Lemasih	1	34,06
3	L	Mahoni	1	25,46

Kuadrat : 39
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	H	Suren	1	15,92
2	AH	Pisang	5	7,64
3	T	Lateng Kidang	1	24,83

Kuadrat : 39
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AO	Kopi Robusta	1	2,55
2	B	Kayu Sakti	1	2,86

Kuadrat : 40
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	A	Lenggung	6	66,85

2	N	Kayu Batu	1	64,30
3	B	Kayu Sakti	1	24,64
4	J	Lemasih	1	20,37
5	M	Ae	4	98,99

Kuadrat : 40
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AL	Alpukat	1	7,96

Kuadrat : 40
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabika	7	3,18
2	AQ	Durian	1	2,55

Kuadrat : 41
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	K	Lenggung	1	65,89
2	BG	Kayu Besi	1	30,56

Kuadrat : 41
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AJ	Lemasih	1	4,77
2	AG	Badung	1	11,56

Kuadrat : 41
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabica	2	6,37
2	AP	Cabai	2	3,18

Kuadrat : 42
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	G	Nangka	1	25,65

Kuadrat : 42
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AK	Belimbing	1	5,73
2	AH	Pisang	3	8,59

Kuadrat : 42
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	T	Lateng Kidang	2	0,95

Kuadrat : 43
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	A	Lenggung	1	42,97

Kuadrat : 43
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AE	Pradah	1	19,74
2	L	Mahoni	1	24,83

Kuadrat : 43
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AH	Pisang	1	1,27

Kuadrat : 44
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	A	Lenggung	1	44,56
2	AA	Kresek	1	48,70
3	H	Suren	1	27,19
4	L	Mahoni	1	25,37

Kuadrat : 44
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AE	Paradah	1	13,37
2	AM	Alpukat	1	8,59

Kuadrat : 44
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AO	Kopi Robusta	2	0,95

Kuadrat : 45
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	I	Kayu Manis	2	27,83

Kuadrat : 45
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	L	Mahoni	2	14,32
2	S	Kirinyuh	5	11,46
3	AI	Lemasih	1	7,96
4	T	Lateng Kidang	1	3,18

Kuadrat : 45
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AH	Pisang	1	4,77

Kuadrat : 46
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	A	Lenggung	2	24,83

Kuadrat : 46
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	L	Mahoni	1	6,37
2	AI	Lemasih	2	9,55

Kuadrat : 46
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabika	1	0,64

Kuadrat : 47
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	E	Majegau	2	83,08
2	S	Kirinyuh	2	25,46
3	D	Belantih	1	39,79

Kuadrat : 47
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AH	Pisang	2	10,19

2	AJ	Dadem	1	9,23

Kuadrat : 47
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AO	Kopi Robusta	4	0,95

Kuadrat : 48
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	H	Suren	1	62,07
2	S	Kirinyuh	1	37,56

Kuadrat : 48
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AH	Pisang	41	6,37
2	S	Kirinyuh	1	7,00
3	Q	Yeh-Yeh	1	9,55
4	K	Gaharu	1	4,77

Kuadrat : 48
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AL	Alpukat	2	3,18
2	AR	Manggis	2	2,86
3	AN	Kopi Arabika	5	2,23
4	E	Kirinyuh	5	2,23
5	AQ	Durian	3	2,55

Kuadrat : 49
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	D	Belantih	1	28,97

2	E	Majegau	1	38,20

Kuadrat : 49
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-Yeh	8	22,28
2	AG	Badung	1	10.68

Kuadrat : 49
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AL	Alpukat	1	2,86
2	AN	Kopi Arabika	1	0,95

Kuadrat : 50
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	S	Kirinyuh	1	25,55
2	T	Lateng Kidang	1	38,52
3	E	Majegau	1	70,03

Kuadrat : 50
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AE	Pradah	1	21,65

Kuadrat : 50
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AO	Kopi Robusta	13	2,23
2	AN	Kopi Arabika	10	2,23

Kuadrat : 51
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	E	Majegau	1	38,20

Kuadrat : 51
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Y	Cempaka Putih	1	11,14
2	M	Ae	1	15,28

Kuadrat : 51
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AU	Salak	1	9,23
2	Q	Yeh-Yeh	1	3,18

Kuadrat : 52
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	R	Kutat	1	47,75
2	E	Majegau	1	41,06
3	H	Suren	1	52,52

Kuadrat : 52
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	S	Kirinyuh	1	22,92
2	P	Kaliampuak	1	19,10

Kuadrat : 52
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AL	Alpukat	15	6,37
2	AO	Kopi Robusta	10	4,14
3	AN	Kopi Arabica	15	5,41
4	AQ	Durian	3	7,32
5	Y	Cempaka Putih	4	6,68

Kuadrat : 53
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	A	Lenggung	1	47,75
2	W	Bayur	1	25,69

Kuadrat : 53
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AI	Kayu Jelema	1	23,01
2	AG	Badung	1	10,88

Kuadrat : 53
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AJ	Dadem	1	3,18
2	S	Kirinyuh	1	7,96

Kuadrat : 54
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	3	22,28
2	E	Majegau	1	42,34

Kuadrat : 54
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	S	Kirinyuh	5	25,46
2	Q	Yeh-yeh	1	15,92
3	P	Kaliampuak	1	20,69

Kuadrat : 54
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabica	4	4,14
2	AO	Kopi Robusta	3	3,18
3	AL	Alpukat	1	7,32
4	AQ	Durian	1	8,91

Kuadrat : 55
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	X	Udu	2	38,20
2	Q	Yeh-yeh	1	29,74

Kuadrat : 55
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Y	Cempaka Putih	1	4,77

Kuadrat : 55
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AC	Jati Belanda	1	1,27
2	Q	Yeh-yeh	1	0,95
3	I	Kayu Manis	1	1,59

Kuadrat : 56
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	S	Kirinyuh	1	36,61
2	C	Sembung	3	38,20
3	E	Majegau	1	31,83

Kuadrat : 56
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	1	13,37
2	E	Majegau	1	13,37

Kuadrat : 56
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabica	4	4,14
2	AO	Kopi Robusta	4	3,18
3	AS	Talas / Keladi	2	4,77
4	AL	Alpukat	4	5,73

Kuadrat : 57
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	W	Bayur	3	25,46
2	C	Sembung	1	31,83
3	Z	Pangi	1	31,83

Kuadrat : 57
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AJ	Dadem	2	12,73

Kuadrat : 57
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	S	Kirinyuh	2	2,23

Kuadrat : 58
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	M	Ae	1	114,59
2	H	Suren	1	68,44

Kuadrat : 58
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	6	14,01
2	E	Majegau	1	14,01

Kuadrat : 58
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	S	Kirinyuh	2	3,50
2	AZ	Janggar ulam	5	4,14
3	AE	Pradah	2	3,18
4	AL	Alpukat	3	4,77
5	AN	Kopi Arabica	3	5,73

Kuadrat : 59
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Z	Pangi	1	38,20
2	X	Udu	1	28,65

Kuadrat : 59
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	S	Kirinyuh	1	22,28
2	E	Majegau	2	25,46
3	Y	Cempaka Putih	1	19,10
4	AE	Pradah	1	3,18

Kuadrat : 59
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	1	1,27

Kuadrat : 60
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	R	Kutat	1	35,65
2	T	Lateng Kidang	1	39,79

Kuadrat : 60
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	E	Majegau	1	20,69
2	Q	Yeh-yeh	3	17,19

Kuadrat : 60
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	5	3,82
2	S	Kirinyuh	6	5,73
3	F	Kayu Besi	10	6,37

Kuadrat : 61
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Z	Pangi	1	33,42
2	W	Bayur	2	25,46

Kuadrat : 61
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	3	9,55
2	AJ	Dadem	2	19,10

Kuadrat : 61
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	1	1,91

Kuadrat : 62
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	T	Lateng Kidang	2	47,75
2	M	Ae	3	60,48

Kuadrat : 62
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	T	Lateng Kidang	7	17,51
2	Q	Yeh-yeh	1	14,32

Kuadrat : 62
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	1	3,18

Kuadrat : 63
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	F	Kayu Besi	4	31,83
2	W	Bayur	1	31,83
3	B	Kayu Sakti	1	28,65

Kuadrat : 63
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	D	Belantih	8	19,10
2	Q	Yeh-yeh	4	15,92

Kuadrat : 63
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	I	Kayu Manis	1	2,23

Kuadrat : 64
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	K	Gaharu	1	46,15
2	Q	Yeh-yeh	1	44,56
3	M	Ae	1	84,35

Kuadrat : 64
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	3	16,87
2	T	Lateng Kidang	4	17,19

Kuadrat : 64
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	R	Kutat	3	4,14
2	AN	Kopi Arabica	5	8,28
3	AO	Kopi Robusta	5	3,18
4	AE	Pradah	1	4,77

Kuadrat : 65
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	R	Kutat	2	38,20

Kuadrat : 65
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AJ	Dadem	2	25,46

Kuadrat : 65
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	T	Lateng Kidang	1	0,95

Kuadrat : 66
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	M	Ae	1	25,37
2	T	Lateng Kidang	1	25,37

Kuadrat : 66
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	K	Gaharu	3	19,10

Kuadrat : 66
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabika	6	4,14
2	AO	Kopi Robusta	6	3,18
3	M	Ae	1	6,05
4	Q	Yeh-yeh	1	6,68

Kuadrat : 67
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	E	Majegau	2	38,20

Kuadrat : 67
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	4	6,37

Kuadrat : 67
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	D	Belantih	10	3,18
2	AE	Pradah	1	3,82

Kuadrat : 68
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	M	Ae	1	124,14
2	B	Kayu Sakti	1	46,15
3	T	Lateng Kidang	1	46,15

Kuadrat : 68
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	5	13,37
2	AE	Pradah	5	13,37

Kuadrat : 68
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabika	3	6,37
2	AO	Kopi Robusta	2	6,37
3	S	Kirinyuh	1	5,41
4	Q	Yeh-yeh	1	6,68

Kuadrat : 69
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	E	Majegau	1	25,46
2	B	Kayu Sakti	1	31,83

Kuadrat : 69
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	A	Lenggung	2	15,92
2	AE	Pradah	1	21,01

Kuadrat : 69
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	4	9,55

Kuadrat : 70
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	2	49,66
2	T	Lateng Kidang	1	42,02
3	U	Bajakah	1	60,16

Kuadrat : 70
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AH	Pisang	5	11,78

Kuadrat : 70
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabica	3	6,05
2	AO	Kopi Robusta	3	4,77

Kuadrat : 71
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	1	130,51

Kuadrat : 71
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	O	Gintungan	1	18,14
2	J	Lemasih	1	13,69
3	R	Kutat	1	9,55

Kuadrat : 71
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AN	Kopi Arabica	1	0,64
2	T	Lateng Kidang	3	1,27

Kuadrat : 72
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	M	Ae	3	45,52

Kuadrat : 72
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	3	13,69
2	U	Bajakah	3	13,69

Kuadrat : 72
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AE	Pradah	1	7,32
2	T	Lateng Kidang	1	4,77
3	Q	Yeh-yeh	6	0,32
4	R	Kutat	1	0,95
5	S	Kirinyuh	4	0,64

Kuadrat : 73
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	V	Bunut	1	143,24
2	Z	Pangi	1	63,66
3	AA	Kresek	3	131,14

Kuadrat : 73
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AE	Pradah	1	12,73

Kuadrat : 73
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	4	2,73

Kuadrat : 74
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	T	Lateng Kidang	1	47,75
2	K	Gaharu	1	57,61
3	V	Bunut	1	143,24

Kuadrat : 74
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AE	Pradah	6	11,14

Kuadrat : 74
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	4	6,37
2	AZ	Janggar Ulam	1	4,46
3	AE	Pradah	1	4,77
4	AT	Penyalin	3	4,77

Kuadrat : 75
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AB	Taep	2	31,83

Kuadrat : 75
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AF	Kepelan	1	15,92
2	E	Majegau	1	15,92

Kuadrat : 75
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AL	Alpukat	2	3,18
2	AH	Pisang	4	7,96
3	AO	Kopi Robusta	1	1,91

Kuadrat : 76
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	M	Ae	1	111,41
2	Q	Yeh-yeh	2	31,83

Kuadrat : 76
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AE	Pradah	6	6,37
2	Q	Yeh-yeh	8	12,73

Kuadrat : 76
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	T	Lateng Kidang	1	6,37
2	D	Belantih	2	3,82
3	S	Kirinyuh	2	4,77
4	AE	Pradah	1	6,68
5	Q	Yeh-yeh	1	7,64

Kuadrat : 77
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AD	Beringin	1	95,49

Kuadrat : 77
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	S	Kirinyuh	1	12,73
2	T	Lateng Kidang	2	3,18
3	AE	Pradah	1	12,73

Kuadrat : 77
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	D	Belantih	2	7,00

Kuadrat : 78
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	K	Gaharu	1	45,20
2	T	Lateng Kidang	4	44,56

Kuadrat : 78
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	5	12,73

Kuadrat : 78
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	2	3,82
2	T	Lateng Kidang	3	3,50
3	C	Sembung	1	3,18

Kuadrat : 79
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	J	Lemasih	1	41,38
2	N	Kayu Batu	1	42,97

Kuadrat : 79
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	E	Majegau	1	14,32
2	M	Ae	1	19,10
3	O	Gintungan	1	21,33

Kuadrat : 79
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	5	2,55
2	D	Belantih	1	3,18
3	AQ	Durian	1	3,50

Kuadrat : 80
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	T	Lateng Kidang	4	130,51
2	A	Lenggung	1	98,68
3	C	Sembung	1	68,44

Kuadrat : 80
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	M	Ae	2	12,73
2	K	Gaharu	4	17,51
3	U	Bajakah	1	19,74
4	AG	Badung	1	10,96

Kuadrat : 80
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	D	Belantih	3	7,64
2	Q	Yeh-yeh	1	6,37

3	T	Lateng Kidang	2	5,73

Kuadrat : 81
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	O	Gintungan	1	50,93

Kuadrat : 81
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AC	Jati Belanda	1	7,96
2	AJ	Lemasih	1	18,14
3	N	Kayu Batu	1	20,37

Kuadrat : 81
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	1	3,18

Kuadrat : 82
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	P	Kaliampuak	1	48,70

Kuadrat : 82
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	1	9,55
2	T	Lateng Kidang	3	11,14

Kuadrat : 82
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	D	Belantih	1	7,96
2	T	Lateng Kidang	1	4,14
3	P	Kaliampuak	2	6,68

Kuadrat : 83
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	E	Majegau	1	39,79
2	K	Gaharu	1	39,79
3	B	Kayu Sakti	1	25,46

Kuadrat : 83
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	P	Kaliampuak	2	12,73
2	C	Sembung	1	12,73
3	N	Kayu Batu	1	12,73
4	M	Ae	1	12,73

Kuadrat : 83
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	1	6,37

Kuadrat : 84
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	C	Sembung	1	47,75
2	M	Ae	1	32,79
3	T	Lateng Kidang	1	38,20

Kuadrat : 84
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	Q	Yeh-yeh	3	9,55

Kuadrat : 84
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	C	Sembung	1	6,37
2	R	Kutat	1	5,73
3	AE	Pradah	1	4,77

Kuadrat : 85
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	M	Ae	2	79,58

Kuadrat : 85
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	K	Gaharu	2	12,73
2	Q	Yeh-yeh	4	9,55

Kuadrat : 85
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	AL	Alpukat	2	2,86

Kuadrat : 86
Zona : 2
Kategori : *Tree*
Luas Area : 20x20 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	V	Bunut	2	175,07

2	Q	Yeh-yeh	7	28,65

Kuadrat : 86
Zona : 2
Kategori : *Sapling*
Luas Area : 10x10 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	M	Ae	3	17,51
2	Q	Yeh-yeh	5	17,51

Kuadrat : 86
Zona : 2
Kategori : *Seedling*
Luas Area : 1x1 m

No	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter Batang (cm)
1	T	Lateng Kidang	1	6,37
2	J	Lemasih	1	3,50
3	Q	Yeh-yeh	1	7,96
4	AE	Pradah	1	7,32

Lampiran 2. Indeks Nilai Penting Spesies Tumbuhan di Hutan Taman Gumi Banten

Nilai Penting Zona I

Zona I
Kategori : *Seedling, Sapling, Tree*
Luas : 18,036 m^2 (1,8036 ha)

No.	Nama Spesies	Jumlah	Diameter	Diameter (M)	BA	Kerapatan	Kerapatan Relatif	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Dominansi	Dominansi Relatif	INP
1.	Beringin	1	269,93	2,6993	5,71968	0,5544	0,1284	0,0278	0,3484	0,497103	49,7103	50,1871
2.	Pisang	88	9,82	0,0982	0,00757	48,7913	11,2965	0,6944	8,7108	0,000658	0,0658	20,0731
3.	Pakis	98	0,50	0,0050	0,00002	54,3358	12,5802	0,5278	6,6202	0,000002	0,0002	19,2006
4.	Keresek	6	146,66	1,4666	1,68847	3,3267	0,7702	0,1111	1,3937	0,146747	14,6747	16,8386
5.	Kopi Arabika	82	5,17	0,0517	0,00210	45,4646	10,5263	0,4444	5,5749	0,000183	0,0183	16,1195
6.	Kopi Robusta	63	4,14	0,0414	0,00135	34,9301	8,0873	0,3056	3,8328	0,000117	0,0117	11,9317
7.	Ae	12	82,44	0,8244	0,53351	6,6534	1,5404	0,2222	2,7875	0,046368	4,6368	8,9647
8.	Cabai	39	1,16	0,0116	0,00011	21,6234	5,0064	0,1667	2,0906	0,000009	0,0009	7,0979
9.	Kayu Sakti	20	31,60	0,3160	0,07838	11,0889	2,5674	0,3056	3,8328	0,006812	0,6812	7,0814
10.	Terong Bangkung	33	0,99	0,0099	0,00008	18,2967	4,2362	0,2222	2,7875	0,000007	0,0007	7,0243
11.	Lemasih	18	39,96	0,3996	0,12534	9,9800	2,3107	0,2778	3,4843	0,010893	1,0893	6,8843
12.	Mahoni	16	61,38	0,6138	0,29575	8,8711	2,0539	0,1667	2,0906	0,025704	2,5704	6,7149
13.	Lenggung	10	69,33	0,6933	0,37728	5,5445	1,2837	0,1389	1,7422	0,032790	3,2790	6,3048

14.	Terong Pokak	18	0,53	0,0053	0,00002	9,9800	2,3107	0,2500	3,1359	0,000002	0,0002	5,4467
15.	Bongkot	23	3,64	0,0364	0,00104	12,7523	2,9525	0,1944	2,4390	0,000090	0,0090	5,4006
16.	Majegau	7	52,84	0,5284	0,21918	3,8811	0,8986	0,1944	2,4390	0,019049	1,9049	5,2425
17.	Belantih	22	14,80	0,1480	0,01719	12,1978	2,8241	0,1667	2,0906	0,001494	0,1494	5,0642
18.	Bajakah	20	36,85	0,3685	0,10657	11,0889	2,5674	0,1111	1,3937	0,009262	0,9262	4,8873
19.	Lateng Kidang	10	40,45	0,4045	0,12844	5,5445	1,2837	0,1944	2,4390	0,011163	1,1163	4,8390
20.	Sembung	17	3,45	0,0345	0,00093	9,4256	2,1823	0,1944	2,4390	0,000081	0,0081	4,6294
21.	Yeh-Yeh	10	35,81	0,3581	0,10066	5,5445	1,2837	0,1944	2,4390	0,008749	0,8749	4,5976
22.	Laka	8	38,83	0,3883	0,11836	4,4356	1,0270	0,1944	2,4390	0,010287	1,0287	4,4947
23.	Udu	7	46,47	0,4647	0,16952	3,8811	0,8986	0,1667	2,0906	0,014733	1,4733	4,4625
24.	Andong Hijau	16	3,13	0,0313	0,00077	8,8711	2,0539	0,1667	2,0906	0,000067	0,0067	4,1512
25.	Nangka	8	24,83	0,2483	0,04840	4,4356	1,0270	0,1944	2,4390	0,004206	0,4206	3,8866
26.	Teratai Darat	14	0,76	0,0076	0,00005	7,7623	1,7972	0,1389	1,7422	0,000004	0,0004	3,5397
27.	Taep	3	54,11	0,5411	0,22984	1,6633	0,3851	0,0833	1,0453	0,019976	1,9976	3,4280
28.	Gintungan	7	39,62	0,3962	0,12321	3,8811	0,8986	0,1111	1,3937	0,010708	1,0708	3,3631
29.	Ara	4	45,20	0,4520	0,16038	2,2178	0,5135	0,1111	1,3937	0,013939	1,3939	3,3011
30.	Pule	6	28,39	0,2839	0,06328	3,3267	0,7702	0,1389	1,7422	0,005500	0,5500	3,0623
31.	Mangga	7	6,60	0,0660	0,00342	3,8811	0,8986	0,1667	2,0906	0,000297	0,0297	3,0189
32.	Dadem	7	28,81	0,2881	0,06514	3,8811	0,8986	0,1111	1,3937	0,005662	0,5662	2,8585
33.	Pamor	6	30,56	0,3056	0,07331	3,3267	0,7702	0,1111	1,3937	0,006372	0,6372	2,8011
34.	Kayu Manis	2	50,77	0,5077	0,20234	1,1089	0,2567	0,0556	0,6969	0,017586	1,7586	2,7122
35.	Tangi	2	49,50	0,4950	0,19231	1,1089	0,2567	0,0556	0,6969	0,016713	1,6713	2,6250

36.	Kirinyuh	12	1,37	0,0137	0,00015	6,6534	1,5404	0,0833	1,0453	0,000013	0,0013	2,5870
37.	Cempaka	1	54,11	0,5411	0,22984	0,5544	0,1284	0,0278	0,3484	0,019976	1,9976	2,4744
38.	Alpukat	5	8,72	0,0872	0,00597	2,7722	0,6418	0,1389	1,7422	0,000519	0,0519	2,4359
39.	Janggar Ulam	5	22,35	0,2235	0,03920	2,7722	0,6418	0,1111	1,3937	0,003407	0,3407	2,3763
40.	Andong Merah	10	7,43	0,0743	0,00433	5,5445	1,2837	0,0833	1,0453	0,000376	0,0376	2,3666
41.	Durian	3	31,80	0,3180	0,07938	1,6633	0,3851	0,0833	1,0453	0,006899	0,6899	2,1203
42.	Bayur	3	33,26	0,3326	0,08684	1,6633	0,3851	0,0556	0,6969	0,007547	0,7547	1,8367
43.	Pradah	5	10,61	0,1061	0,00884	2,7722	0,6418	0,0833	1,0453	0,000768	0,0768	1,7639
44.	Kayu Besi	5	17,80	0,1780	0,02487	2,7722	0,6418	0,0556	0,6969	0,002162	0,2162	1,5549
45.	Kayu Kunyit	2	28,65	0,2865	0,06443	1,1089	0,2567	0,0556	0,6969	0,005600	0,5600	1,5136
46.	Talas / Keladi	5	0,80	0,0080	0,00005	2,7722	0,6418	0,0556	0,6969	0,000004	0,0004	1,3391
47.	Suren	2	29,92	0,2992	0,07027	1,1089	0,2567	0,0278	0,3484	0,006108	0,6108	1,2159
48.	Puring	3	7,00	0,0700	0,00385	1,6633	0,3851	0,0556	0,6969	0,000334	0,0334	1,1154
49.	Kepundung	3	10,19	0,1019	0,00815	1,6633	0,3851	0,0278	0,3484	0,000708	0,0708	0,8044
50.	Juwet	1	16,23	0,1623	0,02068	0,5544	0,1284	0,0278	0,3484	0,001797	0,1797	0,6565
51.	Lempeni	2	1,59	0,0159	0,00020	1,1089	0,2567	0,0278	0,3484	0,000017	0,0017	0,6069
52.	Kelapa	1	7,96	0,0796	0,00497	0,5544	0,1284	0,0278	0,3484	0,000432	0,0432	0,5200
53.	Singkong	1	0,32	0,0032	0,00001	0,5544	0,1284	0,0278	0,3484	0,000001	0,0001	0,4769
Total		**779**			**11,50602**	**431,9139**	**100**	**7,9722**	**100**	**1**	**100**	**300**

Nilai Penting Zona II

Zona II
Kategori : *Seedling, Sapling, Tree*
Luas : 25,050m^2 (2,505 ha)

No.	Nama Spesies	Jumlah	Diameter	Diameter (M)	BA	Kerapatan	Kerapatan Relatif	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Dominansi	Dominansi Relatif	INP
1.	Bunut	4	153,85	1,5385	1,8581	1,5968	0,5019	0,0600	0,9677	0,36018	36,0182	37,4878
2.	Yeh-Yeh	128	14,72	0,1472	0,0170	51,0978	16,0602	0,6400	10,3226	0,00330	0,3297	26,7125
3.	Pisang	98	9,56	0,0956	0,0072	39,1218	12,2961	0,1800	2,9032	0,00139	0,1392	15,3385
4.	Kopi Arabika	78	4,31	0,0431	0,0015	31,1377	9,7867	0,3400	5,4839	0,00028	0,0282	15,2988
5.	Lateng Kidang	50	24,47	0,2447	0,0470	19,9601	6,2735	0,4200	6,7742	0,00911	0,9110	13,9587
6.	Beringin	1	95,49	0,9549	0,7158	0,3992	0,1255	0,0200	0,3226	0,13875	13,8753	14,3234
7.	Kresek	4	89,92	0,8992	0,6347	1,5968	0,5019	0,0400	0,6452	0,12304	12,3038	13,4509
8.	Ae	27	53,79	0,5379	0,2271	10,7784	3,3877	0,3000	4,8387	0,04403	4,4026	12,6290
9.	Kirinyuh	42	14,20	0,1420	0,0158	16,7665	5,2698	0,3200	5,1613	0,00307	0,3068	10,7379
10.	Kopi Robusta	54	3,05	0,0305	0,0007	21,5569	6,7754	0,2400	3,8710	0,00014	0,0141	10,6605
11.	Pradah	33	9,88	0,0988	0,0077	13,1737	4,1405	0,3600	5,8065	0,00149	0,1487	10,0956
12.	Majegau	20	34,71	0,3471	0,0946	7,9840	2,5094	0,3400	5,4839	0,01833	1,8330	9,8263
13.	Lenggung	16	51,18	0,5118	0,2056	6,3872	2,0075	0,1800	2,9032	0,03986	3,9857	8,8965
14.	Belantih	30	16,84	0,1684	0,0223	11,9760	3,7641	0,2000	3,2258	0,00431	0,4315	7,4214
15.	Alpukat	32	5,28	0,0528	0,0022	12,7745	4,0151	0,2000	3,2258	0,00042	0,0425	7,2833
16.	Gaharu	17	29,41	0,2941	0,0679	6,7864	2,1330	0,2000	3,2258	0,01316	1,3163	6,6751
17.	Sembung	10	33,23	0,3323	0,0867	3,9920	1,2547	0,1600	2,5806	0,01680	1,6798	5,5151
18.	Suren	5	45,23	0,4523	0,1606	1,9960	0,6274	0,1000	1,6129	0,03113	3,1127	5,3530

19.	Lemasih	10	17,05	0,1705	0,0228	3,9920	1,2547	0,1800	2,9032	0,00442	0,4422	4,6001
20.	Kayu Sakti	9	27,71	0,2771	0,0603	3,5928	1,1292	0,1400	2,2581	0,01168	1,1684	4,5557
21.	Pangi/Tangi	4	41,78	0,4178	0,1370	1,5968	0,5019	0,0800	1,2903	0,02656	2,6559	4,4481
22.	Kutat	10	20,28	0,2028	0,0323	3,9920	1,2547	0,1400	2,2581	0,00626	0,6258	4,1386
23.	Kayu Besi	15	22,92	0,2292	0,0412	5,9880	1,8821	0,0600	0,9677	0,00799	0,7994	3,6492
24.	Kayu Batu	4	34,95	0,3495	0,0959	1,5968	0,5019	0,0800	1,2903	0,01858	1,8582	3,6504
25.	Bajakah	5	31,20	0,3120	0,0764	1,9960	0,6274	0,0600	0,9677	0,01481	1,4810	3,0760
26.	Mahoni	6	19,27	0,1927	0,0291	2,3952	0,7528	0,1000	1,6129	0,00565	0,5651	2,9308
27.	Dadem	8	13,94	0,1394	0,0153	3,1936	1,0038	0,1000	1,6129	0,00296	0,2957	2,9124
28.	Cempaka Putih	8	13,75	0,1375	0,0148	3,1936	1,0038	0,1000	1,6129	0,00288	0,2877	2,9044
29.	Kaliampuak	7	21,58	0,2158	0,0366	2,7944	0,8783	0,0800	1,2903	0,00709	0,7086	2,8773
30.	Bayur	7	21,41	0,2141	0,0360	2,7944	0,8783	0,0800	1,2903	0,00697	0,6972	2,8658
31.	Udu	3	33,43	0,3343	0,0877	1,1976	0,3764	0,0400	0,6452	0,01700	1,7001	2,7217
32.	Durian	9	4,97	0,0497	0,0019	3,5928	1,1292	0,1000	1,6129	0,00038	0,0375	2,7797
33.	Gintungan	3	30,13	0,3013	0,0713	1,1976	0,3764	0,0600	0,9677	0,01381	1,3814	2,7256
34.	Badung	5	10,86	0,1086	0,0093	1,9960	0,6274	0,1000	1,6129	0,00179	0,1793	2,4196
35.	Taep	2	31,83	0,3183	0,0795	0,7984	0,2509	0,0200	0,3226	0,01542	1,5417	2,1152
36.	Cabai	8	3,18	0,0318	0,0008	3,1936	1,0038	0,0600	0,9677	0,00015	0,0154	1,9869
37.	Kayu Manis	4	10,55	0,1055	0,0087	1,5968	0,5019	0,0600	0,9677	0,00169	0,1694	1,6390
38.	Nangka	1	25,65	0,2565	0,0516	0,3992	0,1255	0,0200	0,3226	0,01001	1,0012	1,4492
39.	Janggar ulam	6	4,30	0,0430	0,0015	2,3952	0,7528	0,0400	0,6452	0,00028	0,0281	1,4261

40.	Kayu Jelema	1	23,01	0,2301	0,0416	0,3992	0,1255	0,0200	0,3226	0,00806	0,8057	1,2537
41.	Jati Belanda	2	4,17	0,0417	0,0014	0,7984	0,2509	0,0400	0,6452	0,00026	0,0264	0,9225
42.	Kepelan	1	15,92	0,1592	0,0199	0,3992	0,1255	0,0200	0,3226	0,00386	0,3857	0,8337
43.	Penyalin	3	4,77	0,0477	0,0018	1,1976	0,3764	0,0200	0,3226	0,00035	0,0346	0,7336
44.	Talas / Keladi	2	4,77	0,0477	0,0018	0,7984	0,2509	0,0200	0,3226	0,00035	0,0346	0,6081
45.	Manggis	2	2,86	0,0286	0,0006	0,7984	0,2509	0,0200	0,3226	0,00012	0,0124	0,5860
46.	Salak	1	9,23	0,0923	0,0067	0,3992	0,1255	0,0200	0,3226	0,00130	0,1296	0,5777
47.	Belimbing	1	5,73	0,0573	0,0026	0,3992	0,1255	0,0200	0,3226	0,00050	0,0500	0,4980
48.	Cengkeh	1	1,27	0,0127	0,0001	0,3992	0,1255	0,0200	0,3226	0,00002	0,0025	0,4505
Total		**797**			**5,1587**	**318,1637**	**100**	**6,2000**	**100**	**1**	**100**	**300**

Nilai Penting Zona I dan II

Zona I dan II
Kategori : *Seedling, Sapling,* dan *Tree*
Luas : 43,086 m^2 (3,440 ha)

No.	Nama Spesies	Jumlah	Diameter	Diameter (M)	BA	Kerapatan	Kerapatan Relatif	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Dominansi	Dominansi Relatif	INP
1.	Beringin	2	182,71	1,8271	2,62056	0,4642	0,1269	0,0233	0,3333	0,296177	29,6177	30,0779
2.	Bunut	4	153,85	1,5385	1,85808	0,9284	0,2538	0,0349	0,5000	0,210001	21,0001	21,7539
3.	Yeh-Yeh	138	17,82	0,1782	0,02493	32,0290	8,7563	0,4535	6,5000	0,002817	0,2817	15,5381
4.	Pisang	186	9,96	0,0996	0,00778	43,1695	11,8020	0,3953	5,6667	0,000879	0,0879	17,5566
5.	Kresek	10	127,75	1,2775	1,28106	2,3209	0,6345	0,0698	1,0000	0,144786	14,4786	16,1131
6.	Kopi Arabika	160	4,73	0,0473	0,00175	37,1350	10,1523	0,3837	5,5000	0,000198	0,0198	15,6721
7.	Kopi Robusta	117	4,19	0,0419	0,00138	27,1550	7,4239	0,2674	3,8333	0,000156	0,0156	11,2728
8.	Ae	39	63,67	0,6367	0,31824	9,0517	2,4746	0,2674	3,8333	0,035968	3,5968	9,9047
9.	Lateng Kidang	60	27,96	0,2796	0,06137	13,9256	3,8071	0,3256	4,6667	0,006936	0,6936	9,1674
10.	Pakis	98	0,50	0,0050	0,00002	22,7452	6,2183	0,2209	3,1667	0,000002	0,0002	9,3852
11.	Majegau	27	40,12	0,4012	0,12635	6,2665	1,7132	0,2791	4,0000	0,014281	1,4281	7,1413
12.	Kirinyuh	54	12,55	0,1255	0,01236	12,5331	3,4264	0,2442	3,5000	0,001397	0,1397	7,0661
13.	Lenggung	26	57,64	0,5764	0,26081	6,0344	1,6497	0,1628	2,3333	0,029476	2,9476	6,9307
14.	Belantih	52	16,08	0,1608	0,02028	12,0689	3,2995	0,1860	2,6667	0,002293	0,2293	6,1954
15.	Paradah	38	9,99	0,0999	0,00783	8,8196	2,4112	0,2442	3,5000	0,000885	0,0885	5,9997

16.	Kayu Sakti	29	30,09	0,3009	0,07106	6,7307	1,8401	0,2093	3,0000	0,008031	0,8031	5,6432
17.	Lemasih	28	27,11	0,2711	0,05768	6,4986	1,7766	0,2209	3,1667	0,006519	0,6519	5,5952
18.	Alpukat	37	5,53	0,0553	0,00240	8,5875	2,3477	0,1744	2,5000	0,000271	0,0271	4,8748
19.	Mahoni	22	42,24	0,4224	0,14006	5,1061	1,3959	0,1279	1,8333	0,015830	1,5830	4,8122
20.	Sembung	27	19,52	0,1952	0,02991	6,2665	1,7132	0,1744	2,5000	0,003381	0,3381	4,5513
21.	Cabai	47	1,84	0,0184	0,00026	10,9084	2,9822	0,1047	1,5000	0,000030	0,0030	4,4852
22.	Bajakah	25	34,42	0,3442	0,09300	5,8023	1,5863	0,0814	1,1667	0,010511	1,0511	3,8041
23.	Udu	10	44,21	0,4421	0,15341	2,3209	0,6345	0,0930	1,3333	0,017339	1,7339	3,7017
24.	Gaharu	17	29,41	0,2941	0,06790	3,9456	1,0787	0,1163	1,6667	0,007674	0,7674	3,5128
25.	Terong Bangkung	33	0,99	0,0099	0,00008	7,6591	2,0939	0,0930	1,3333	0,000009	0,0009	3,4281
26.	Taep	5	48,54	0,4854	0,18496	1,1605	0,3173	0,0465	0,6667	0,020904	2,0904	3,0743
27.	Suren	7	42,68	0,4268	0,14297	1,6247	0,4442	0,0698	1,0000	0,016159	1,6159	3,0600
28.	Laka	8	38,83	0,3883	0,11836	1,8568	0,5076	0,0814	1,1667	0,013377	1,3377	3,0120
29.	Gintungan	10	35,51	0,3551	0,09901	2,3209	0,6345	0,0814	1,1667	0,011190	1,1190	2,9202
30.	Dadem	15	20,55	0,2055	0,03314	3,4814	0,9518	0,1047	1,5000	0,003746	0,3746	2,8264
31.	Ara	4	45,20	0,4520	0,16038	0,9284	0,2538	0,0465	0,6667	0,018126	1,8126	2,7331
32.	Tangi / Pangi	6	38,20	0,3820	0,11453	1,3926	0,3807	0,0698	1,0000	0,012944	1,2944	2,6751
33.	Bongkot	23	3,64	0,0364	0,00104	5,3382	1,4594	0,0814	1,1667	0,000118	0,0118	2,6378
34.	Terong Pokak	18	0,53	0,0053	0,00002	4,1777	1,1421	0,1047	1,5000	0,000002	0,0002	2,6424
35.	Kayu Besi	20	20,87	0,2087	0,03419	4,6419	1,2690	0,0581	0,8333	0,003864	0,3864	2,4888
36.	Nangka	9	25,33	0,2533	0,05036	2,0888	0,5711	0,0930	1,3333	0,005691	0,5691	2,4735
37.	Bayur	10	29,16	0,2916	0,06675	2,3209	0,6345	0,0698	1,0000	0,007544	0,7544	2,3889
38.	Durian	12	15,03	0,1503	0,01773	2,7851	0,7614	0,0930	1,3333	0,002004	0,2004	2,2951
39.	Kutat	10	20,28	0,2028	0,03229	2,3209	0,6345	0,0814	1,1667	0,003649	0,3649	2,1661

40.	Pule	6	28,39	0,2839	0,06328	1,3926	0,3807	0,0698	1,0000	0,007152	0,7152	2,0959
41.	Andong Hijau	16	3,13	0,0313	0,00077	3,7135	1,0152	0,0698	1,0000	0,000087	0,0087	2,0239
42.	Kayu Batu	4	34,95	0,3495	0,09586	0,9284	0,2538	0,0465	0,6667	0,010834	1,0834	2,0039
43.	Cempaka Putih	9	20,48	0,2048	0,03291	2,0888	0,5711	0,0698	1,0000	0,003720	0,3720	1,9431
44.	Janggar Ulam	11	16,33	0,1633	0,02093	2,5530	0,6980	0,0698	1,0000	0,002366	0,2366	1,9346
45.	Pamor	6	30,56	0,3056	0,07331	1,3926	0,3807	0,0465	0,6667	0,008286	0,8286	1,8760
46.	Kayu Manis	6	26,64	0,2664	0,05570	1,3926	0,3807	0,0581	0,8333	0,006295	0,6295	1,8436
47.	Teratai Darat	14	0,76	0,0076	0,00005	3,2493	0,8883	0,0581	0,8333	0,000005	0,0005	1,7222
48.	Kaliampuak	7	21,58	0,2158	0,03656	1,6247	0,4442	0,0465	0,6667	0,004132	0,4132	1,5240
49.	Mangga	7	6,60	0,0660	0,00342	1,6247	0,4442	0,0698	1,0000	0,000386	0,0386	1,4828
50.	Badung	5	10,86	0,1086	0,00925	1,1605	0,3173	0,0581	0,8333	0,001046	0,1046	1,2552
51.	Kayu Kunyit	2	28,65	0,2865	0,06443	0,4642	0,1269	0,0233	0,3333	0,007282	0,7282	1,1885
52.	Andong Merah	10	7,43	0,0743	0,00433	2,3209	0,6345	0,0349	0,5000	0,000489	0,0489	1,1834
53.	Talas / Keladi	7	2,12	0,0212	0,00035	1,6247	0,4442	0,0349	0,5000	0,000040	0,0040	0,9481
54.	Kayu Jelema	1	23,01	0,2301	0,04156	0,2321	0,0635	0,0116	0,1667	0,004697	0,4697	0,6999
55.	Puring	3	7,00	0,0700	0,00385	0,6963	0,1904	0,0233	0,3333	0,000435	0,0435	0,5672
56.	Jati Belanda	2	4,17	0,0417	0,00136	0,4642	0,1269	0,0233	0,3333	0,000154	0,0154	0,4756

57.	Juwet	1	16,23	0,1623	0,02068	0,2321	0,0635	0,0116	0,1667	0,002337	0,2337	0,4638
58.	Kepelan	1	15,92	0,1592	0,01990	0,2321	0,0635	0,0116	0,1667	0,002249	0,2249	0,4550
59.	Kepundung	3	10,19	0,1019	0,00815	0,6963	0,1904	0,0116	0,1667	0,000921	0,0921	0,4491
60.	Penyalin	3	4,77	0,0477	0,00179	0,6963	0,1904	0,0116	0,1667	0,000202	0,0202	0,3772
61.	Salak	1	9,23	0,0923	0,00669	0,2321	0,0635	0,0116	0,1667	0,000756	0,0756	0,3057
62.	Manggis	2	2,86	0,0286	0,00064	0,4642	0,1269	0,0116	0,1667	0,000073	0,0073	0,3008
63.	Lempeni	2	1,59	0,0159	0,00020	0,4642	0,1269	0,0116	0,1667	0,000022	0,0022	0,2958
64.	Kelapa	1	7,96	0,0796	0,00497	0,2321	0,0635	0,0116	0,1667	0,000562	0,0562	0,2863
65.	Belimbing	1	5,73	0,0573	0,00258	0,2321	0,0635	0,0116	0,1667	0,000291	0,0291	0,2592
66.	Cengkeh	1	1,27	0,0127	0,00013	0,2321	0,0635	0,0116	0,1667	0,000014	0,0014	0,2315
67.	Singkong	1	0,32	0,0032	0,00001	0,2321	0,0635	0,0116	0,1667	0,000001	0,0001	0,2302
Total		**1576**			**8,84795**	**365,7801**	**100**	**6,9767**	**100**	**1**	**100**	**300**

Lampiran 3. Analisis Struktur Tegakan Vegetasi Hutan Taman Gumi Banten

Data Struktur Tegakan Zona I

No.	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter	Rentang	Kelas Interval	P	Interval	Jumlah	Median
1.	AH	Pisang	88	18,14	16,55= 17	7,41= 7	2,23= 2	1,59-2,59	1	2,09
				13,69				2,60-3,60	0	3,10
				13,05				3,61-4,41	1	4,01
				12,73				4,42-5,42	0	5,02
				12,41				5,43-6,43	3	6,03
				11,78				6,44-7,44	5	7,04
				11,14				7,45-8,45	1	8,05
				10,95				8,46-9,46	11	9,06
				10,82				9,47-10,47	6	10,07
				10,19				10,48-11,48	14	11,08
				9,87				11,49-12,49	7	12,09
				9,23				12,50-13,50	27	13,10
				8,91				13,51-14,51	2	14,01
				8,59				14,52-15,52	0	15,02
				7,64				15,53-16,53	0	16,03
				7,00				16,54-17,54	0	17,04
				6,68				17,55-18,55	10	18,05

				6,37						
				5,73						
				3,82						
				1,59						
2.	BK	Pakis	98	0,95	0,63	7,57	0,08	0,32-0,39	37	0,355
				0,64				0,40-0,47	0	0,435
				0,32				0,48-0,55	0	0,515
								0,56-0,64	8	0,595
								0,65-0,72	0	0,685
								0,73-0,80	0	0,765
								0,81-0,88	0	0,845
								0,89-0,96	53	0,925
3.	AA	Kresek	6	254,01	175,07= 175	3,56= 4	49,06= 49	78,94-126,94	2	103,44
				135,28				126,95-174,95	2	151,45
				118,41				174,96-222,96	0	199,46
				78,94				222,97-270,97	2	247,47
4.	AN	Kopi Arabika	82	13,37	12,42= 12	7,31=7	1,69= 2	0,95-1,95	2	1,45

				7,96				1,96-2,96	0	2,46
				7,64				2,97-3,97	24	3,47
				6,68				3,98-4,98	16	4,48
				6,05				4,99-5,99	0	5,49
				4,46				6,00-7,00	0	6,50
				4,14				7,01-8,01	13	7,51
				3,82				8,02-9,02	0	8,52
				3,18				9,03-10,03	0	9,53
				0,95				10,04-11,04	0	10,54
								11,05-12,05	0	11,55
								12,06-13,06	0	12,55
								13,07-14,07	9	13,55
5.	AO	Kopi Robusta	63	6,68	4,45=5	6,93= 7	0,64= 1	2,23	2	2,23
				6,05				3,24	0	3,24
				5,73				4,25	22	4,25
				5,41				5,26	0	5,26
				4,14				6,27	28	6,27
				2,23				7,28	11	7,28
6.	M	Ae	12	121,59	88,17=88	4,56=5	19,33=19	33,42-51,42	1	43,42
				105,68				51,43-69,43	1	61,43
				91,99				69,44-87,44	3	79,44
				80,53				87,45-105,45	3	97,45
				76,08				105,46-123,46	4	115,46
				66,85						
				33,42						

7.	AP	Cabai	39	1,91	1,27=1	6,25= 6	0,20= 0	0,64	3	0,64
				1,27				1,65	29	1,65
				0,95				2,66	7	2,66
				0,64						
8.	B	Kayu Sakti	20	84,35	81,17= 81	5,29= 5	15,33= 15	3,18-17,18	4	10,18
				51,57				17,19-31,19	7	24,19
				40,11				31,20-45,20	5	38,20
				35,01				45,21-59,21	1	52,21
				30,24				59,22-73,22	0	66,22
				29,60				73,23-87,23	3	80,23
				24,51						
				19,74						
				16,87						
				12,41						
				3,18						
9.	BJ	Terong Bangkung	33	1,59	0,95= 1	6,01= 6	0,15= 0	0,64	11	0,64
				1,27				1,64	22	1,64
				0,95						
				0,64						
10.	J	Lemasih	18	99,31	98,99= 99	5,14= 5	19,24= 19	0,32-18,32	1	9,32
				69,39				18,33-36,33	9	27,33
				38,83				36,34-54,34	2	45,34
				30,88				54,35-72,35	1	63,35
				30,56				72,36-90,36	0	81,36

				24,19				90,37- 108,37	1	99,37
				21,65						
				15,28						
				0,32						

Data Struktur Tegakan Zona II

No.	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter	Rentang	Kelas Interval	P	Interval	Jumlah	Median
1.	V	Bunut	4	175,07	31,83= 32	2,98= 3	10,65= 11	143,24-153,24	2	148,24
				143,24				153,25-163,25	0	158,25
								163,26-173,26	0	168,26
								173,27-183,27	2	178,27
2.	Q	Yeh-Yeh	127	130,51	130,19= 130	7,95= 8	16,36= 17	0,32-16,32	91	6,32
				49,66				16,33-32,33	33	22,33
				44,56				32,34-48,34	2	38,34
				31,83				48,35-64,35	1	54,35
				29,74				64,36-80,36	0	70,36
				28,65				80,37-96,37	0	86,38
				22,28				96,39-112,38	0	102,39
				17,51				112,39-128,39	0	118,39
				17,19				128,40-144,40	1	134,40

				16,87						
				15,92						
				14,32						
				14,01						
				13,69						
				13,37						
				12,73						
				9,55						
				7,96						
				7,64						
				6,68						
				6,37						
				3,82						
				3,18						
				2,73						
				2,55						
				1,91						
				1,27						
				0,32						
3.	AH	Pisang	98	27,37	26,10= 26	7,57= 8	3,44= 3	1,27-3,27	1	2,27
				11,78				3,28-5,28	1	4,28
				10,19				5,29-7,29	41	6,29
				8,59				7,30-9,30	12	8,30
				7,96				9,31-11,31	2	10,31
				7,64				11,32-13,32	5	12,32
				6,37				13,33-15,33	0	14,33

				4,77				15,34-17,34	0	16,34
				1,27				17,35-19,35	0	18,35
								19,36-21,36	0	20,36
								21,37-23,37	0	22,37
								23,38-25,38	0	24,38
								25,39-27,39	36	26,39
4.	AN	Kopi Arabika	78	8,28	7,64= 8	7,24=7	1,05= 1	0,64	2	0,64
				6,37				1,65	1	1,64
				6,05				2,66	15	2,64
				5,73				3,67	7	3,64
				5,41				4,68	14	4,64
				4,14				5,69	15	5,64
				3,18				6,70	19	6,64
				2,23				7,71	0	7,64
				0,95				8,72	5	8,64
				0,64						
5.	T	Lateng Kidang	50	130,51	129,56= 130	6,60= 7	19,61= 20	0,95-19,95	32	10,45
				47,75				19,96-38,96	4	29,46
				46,15				38,97-57,97	10	48,47
				44,56				57,98-76,98	0	47,48
				42,02				76,99-95,99	0	86,49
				39,79				96,00-115,00	0	106,00
				38,52				115,01-134,01	4	124,51

				38,20						
				25,37						
				24,831						
				17,51						
				17,19						
				11,14						
				6,37						
				5,73						
				4,77						
				4,14						
				3,50						
				3,18						
				1,27						
				0,95						
6.	AA	Kresek	4	131,14	82,44= 82	2,98= 3	27,60= 28	48,70-75,70	1	62,20
				48,70				75,71-102,71	0	88,21
								102,72-129,72	0	116,22
								129,73-156,73	3	143,23
7.	M	Ae	27	124,14	118,09= 118	5,72= 6	20,63= 21	6,05-26,05	10	16,05
				114,59				26,06-46,06	4	36,06
				111,41				46,07-66,07	3	56,07
				98,99				66,08-86,08	3	76,08

				84,35				86,09-106,09	4	96,09
				79,58				106,10-126,10	3	116,10
				60,48						
				45,52						
				32,79						
				25,37						
				19,10						
				17,51						
				15,28						
				12,73						
				6,05						
8.	S	Kirinyuh	42	37,56	36,92=37	6,36= 6	5,81= 6	0,64-5,64	16	3,14
				36,61				5,65-10,65	8	8,15
				25,55				10,66-15,66	6	13,16
				25,46				15,67-20,67	0	18,17
				22,92				20,68-25,68	10	23,18
				22,28				25,69-30,69	0	28,19
				12,73				30,70-35,70	0	33,20
				11,46				35,71-40,71	2	38,21
				7,96						
				7,00						
				5,73						
				5,41						
				4,77						

				3,50						
				2,23						
				0,64						
9.	AO	Kopi Robusta	54	6,37	5,42= 5	6,71= 7	0,80= 1	0,96	6	0,96
				4,77				1,97	1	1,97
				4,14				2,98	14	2,98
				3,18				3,99	18	3,99
				2,55				4,00	0	4,00
				2,23				5,01	13	5,01
				1,91				6,02	0	6,02
				0,95				7,03	2	7,03
10.	AE	Pradah	33	21,65	18,47= 18	6,01= 6	3,07= 3	3,18-5,18	7	2,18
				21,01				5,19-7,19	7	6,19
				19,74				7,20-9,20	2	8,20
				13,37				9,21-11,21	6	10,21
				12,73				11,22-13,22	2	12,22
				12,73				13,23-15,23	6	14,23
				11,14				15,24-17,24	0	16,24
				7,32				17,25-19,25	0	18,25
				6,68				19,26-21,26	2	20,26
				6,37				21,27-23,27	1	22,27
				4,77						
				3,82						
				3,18						

Data Struktur Tegakan Zona I dan II

No.	Kode Spesies	Nama Spesies	Jumlah Individu	Diameter	Rentang	Kelas Interval	P	Interval	Jumlah	Median
1.	AD	Beringin	2	269,93	174,44= 174	1,99= 2	87,50= 88	95,49-182,49	1	138,99
				95,49				182,50-270,50	0	226,00
								270,51-358,51	1	314,01
2.	V	Bunut	4	175,07	31,83= 32	2,98= 3	10,65= 11	143,24-153,24	2	148,24
				143,24				153,25-163,25	0	158,25
								163,26-173,26	0	168,26
								173,27-183,27	2	178,27
3.	Q	Yeh-Yeh	137	130,51	130,19= 130	8,06= 8	16,14= 16	0,32-15,32	87	7,82
				53,48				15,33-30,33	37	22,83
				49,66				30,34-45,34	10	37,84
				44,56				45,35-60,35	3	52,85
				40,43				60,36-75,36	0	67,86
				38,20				75,37-90,37	0	82,87

				35,97				90,38-105,38	0	97,88
				31,83				105,39-120,39	0	112,89
				31,19				120,40-135,40	1	127,90
				29,74						
				28,65						
				26,42						
				25,00						
				22,28						
				17,51						
				17,19						
				16,87						
				15,92						
				14,32						
				14,01						
				13,69						
				13,37						
				12,73						
				9,55						
				7,96						
				7,64						
				6,68						
				6,37						
				3,82						
				3,18						

				2,73						
				2,55						
				1,91						
				1,27						
				0,95						
				0,32						
4.	AH	Pisang	186	27,37	26,10= 26	8,48= 8	3,07= 3	1,27-3,27	2	2,27
				18,14				3,28-5,28	2	4,28
				13,69				5,29-7,29	49	6,29
				13,05				7,30-9,30	24	8,30
				12,73				9,31-11,31	22	10,31
				12,41				11,32-13,32	39	12,32
				11,78				13,33-15,33	2	14,33
				11,14				15,34-17,34	0	16,34
				10,95				17,35-19,35	10	18,35
				10,82				19,36-21,36	0	20,36
				10,19				21,37-23,37	0	22,37
				9,87				23,38-25,38	0	24,38
				9,23				25,39-27,39	0	26,39
				8,91				27,40-29,40	36	28,40
				8,59						
				7,96						
				7,64						
				7,00						
				6,68						

				6,37						
				5,73						
				4,77						
				3,82						
				1,59						
				1,27						
5.	AA	Kresek	10	254,01	205,31= 205	4,30= 4	47,74= 48	48,70-95,70	2	72,20
				135,28				95,71-142,71	6	119,21
				131,14				142,72-189,72	0	166,22
				118,41				189,73-236,73	0	213,23
				78,94				236,74-283,74	2	260,24
				48,70						
6.	AN	Kopi Arabika	160	13,37	12,73= 13	8,27= 8	1,53= 2	0,64-1,64	6	1,14
				8,28				1,65-2,65	15	2,15
				7,96				2,66-3,66	20	3,16
				7,64				3,67-4,67	41	4,17
				6,68				4,68-5,68	15	5,18
				6,37				5,69-6,69	36	6,19
				6,05				6,70-7,70	12	7,20
				5,73				7,71-8,71	6	8,21
				5,41				8,72-9,72	0	9,22

				4,46				9,73-10,73	0	10,23
				4,14				10,74-11,74	0	11,24
				3,82				11,75-12,75	0	12,25
				3,18				12,76-13,76	9	13,26
				2,23						
				0,95						
				0,64						
7.	AO	Kopi Robusta	117	6,68	5,73= 6	7,82= 8	0,73= 1	0,95	6	0,95
				6,37				1,96	1	1,96
				6,05				2,97	16	2,97
				5,73				3,98	18	3,98
				5,41				4,99	35	4,99
				4,77				5,00	0	5,00
				4,14				6,01	27	6,01
				3,18				7,02	14	7,02
				2,55						
				2,23						
				1,91						
				0,95						
8.	M	Ae	39	124,14	118,09= 118	6,25= 6	18,89= 19	6,05-24,05	9	15,05
				121,59				24,06-42,06	3	33,06
				114,59				42,07-60,07	3	51,07
				111,41				60,08-78,08	5	69,08
				105,68				78,09-96,09	8	87,09
				98,99				96,10-114,10	8	105,10

				91,99				114,11-132,11	3	123,11
				91,35						
				84,35						
				80,53						
				79,58						
				76,08						
				66,85						
				60,48						
				45,52						
				33,42						
				32,79						
				25,37						
				19,10						
				17,51						
				15,28						
				12,73						
				6,05						
9.	T	Lateng Kidang	60	130,51	129,56= 130	6,86= 7	18,86= 19	0,95-18,95	32	9,95
				69,07				18,96-36,96	7	27,96
				57,61				36,97-54,97	14	45,97
				47,75				54,98-72,98	3	63,98
				46,15				72,99-90,99	0	81,99
				44,56				91,00-109,00	0	100,00

				42,02				109,01-127,01	0	118,01
				40,00				127,02-145,02	4	136,02
				39,79						
				38,52						
				38,20						
				37,88						
				31,19						
				27,37						
				25,37						
				24,83						
				20,05						
				17,51						
				17,19						
				11,14						
				6,37						
				5,73						
				4,77						
				4,14						
				3,50						
				3,18						
				1,27						
				0,95						
10.	BK	Pakis	98	0,95	0,63	7,57	0,08	0,32-0,39	37	0,355
				0,64				0,40-0,47	0	0,435
				0,32				0,48-0,55	0	0,515

								0,56-0,64	8	0,595
								0,65-0,72	0	0,685
								0,73-0,80	0	0,765
								0,81-0,88	0	0,845
								0,89-0,96	53	0,925

Lampiran 4. Grafik Struktur Tegakan

Grafik Struktur Tegakan Zona I

No.	Nama Spesies	Grafik
1.	Pisang (*Musa* sp.)	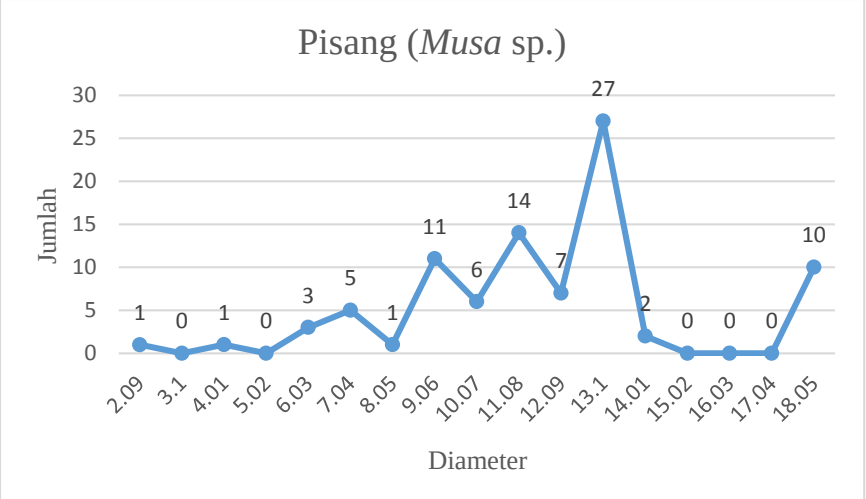
2.	Pakis (*Pteridium aquilinun* L.)	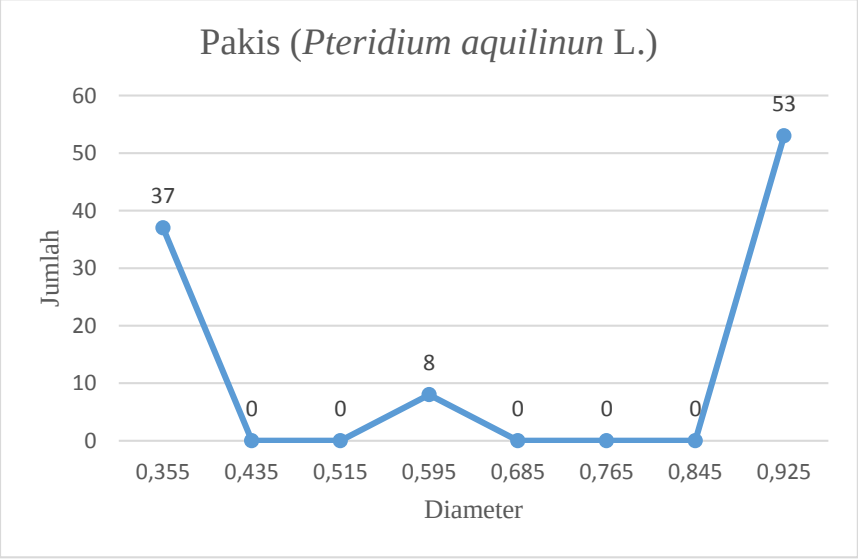

3.	Kresek (*Ficus rumphii* L.)	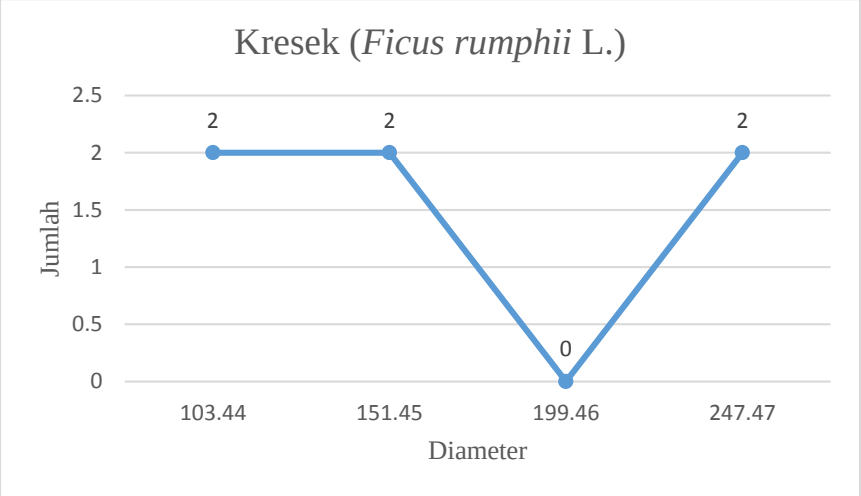
4.	Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.)	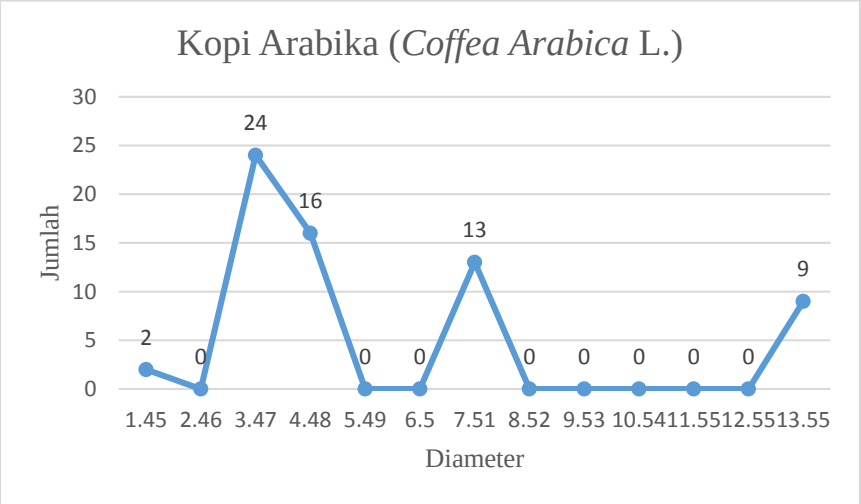

5.	Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.)	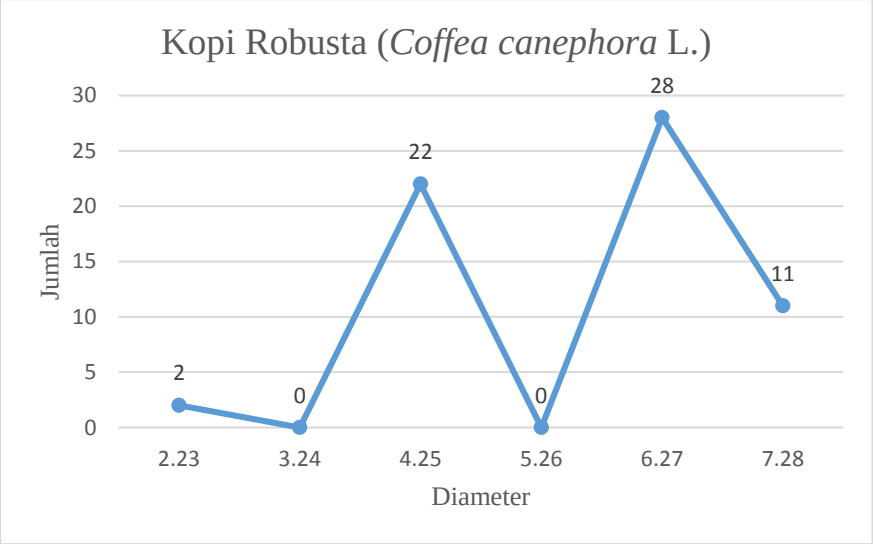
6.	Ae (*Ficus racemosa* L.)	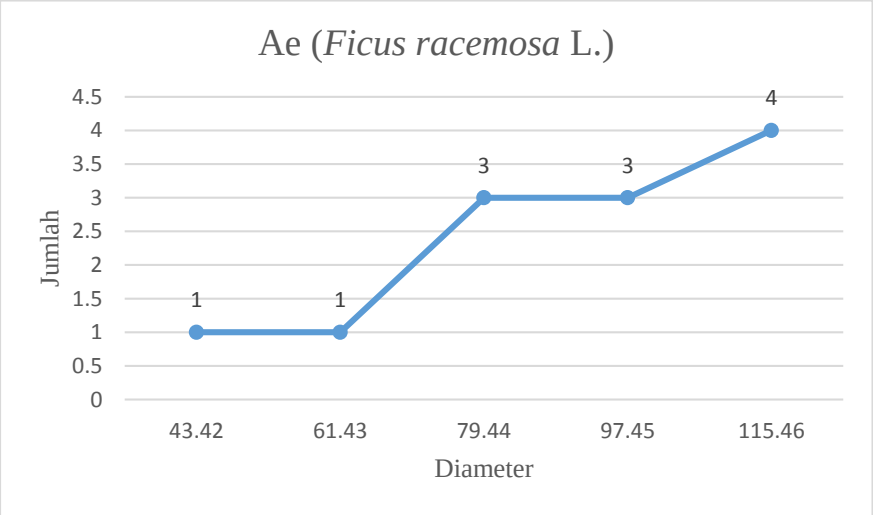

7.	Cabai (*Capsicum frutescens* L.)	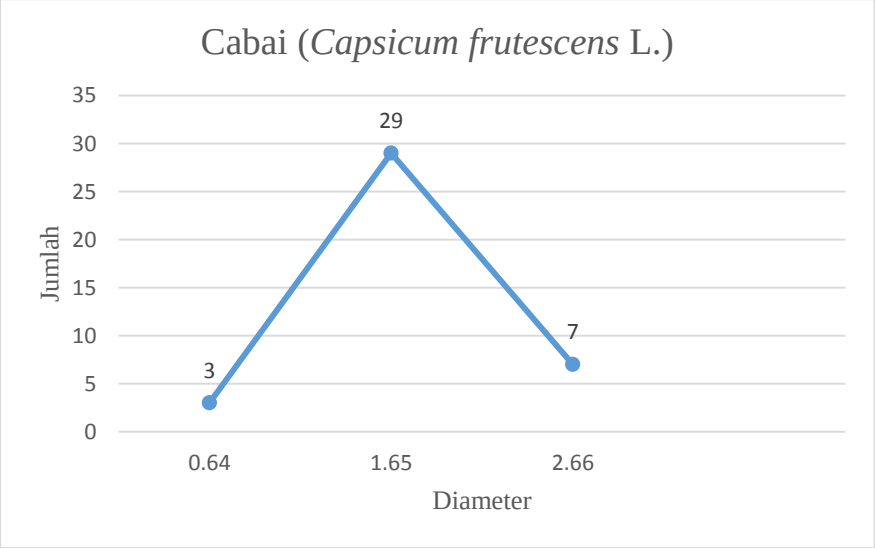
8.	Kayu Sakti (*Erythrina variegta* L.)	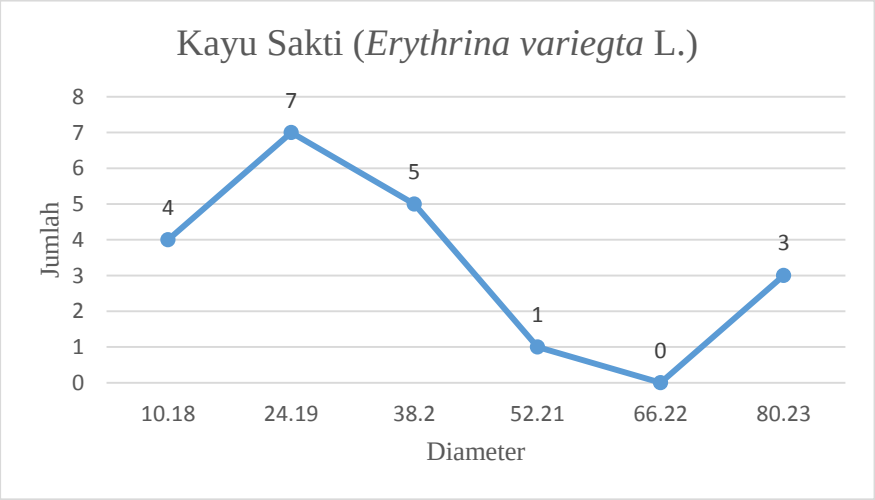

9.	Terong Bangkung (*Solanum quitoense* Lamk.)	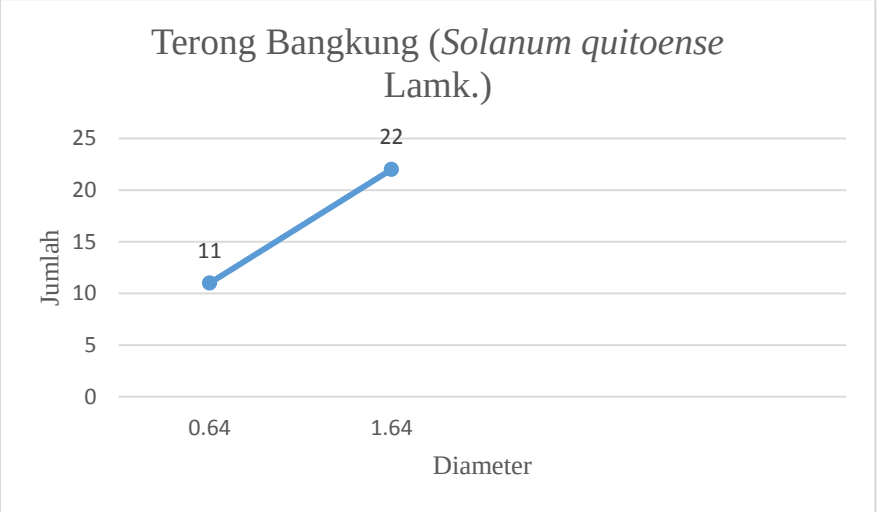
10.	Lemasih (*Hibiscus* sp.)	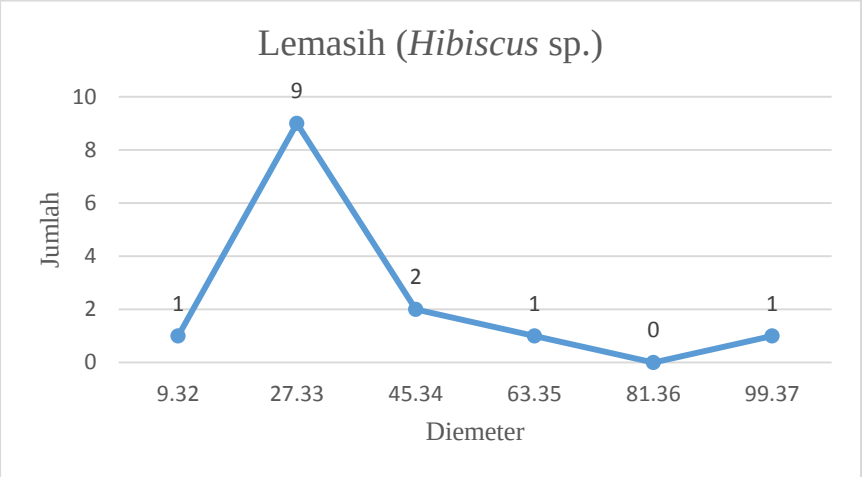

Grafik Struktur Tegakan Zona II

No.	Nama Spesies	Grafik
1.	Bunut (*Ficus glabella* L.)	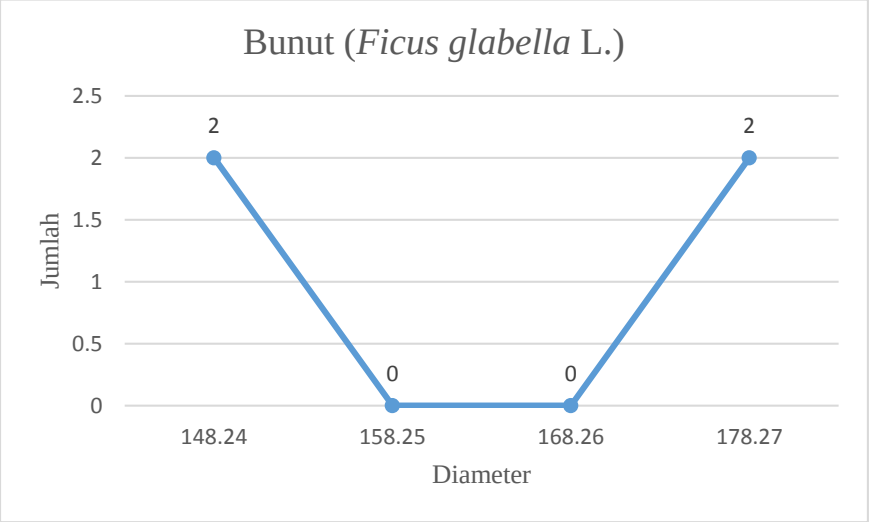
2.	Yeh-Yeh (*Saurauia nudiflora* DC.)	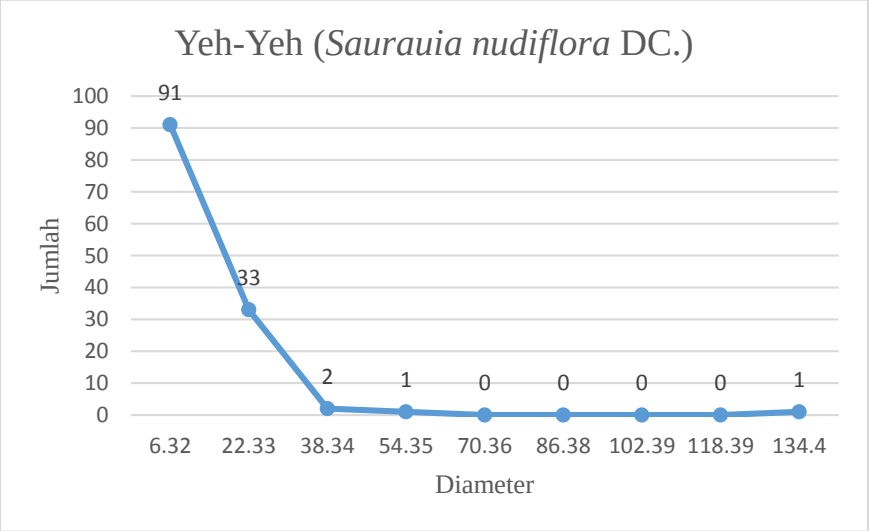

3.	Pisang (*Musa* sp.)	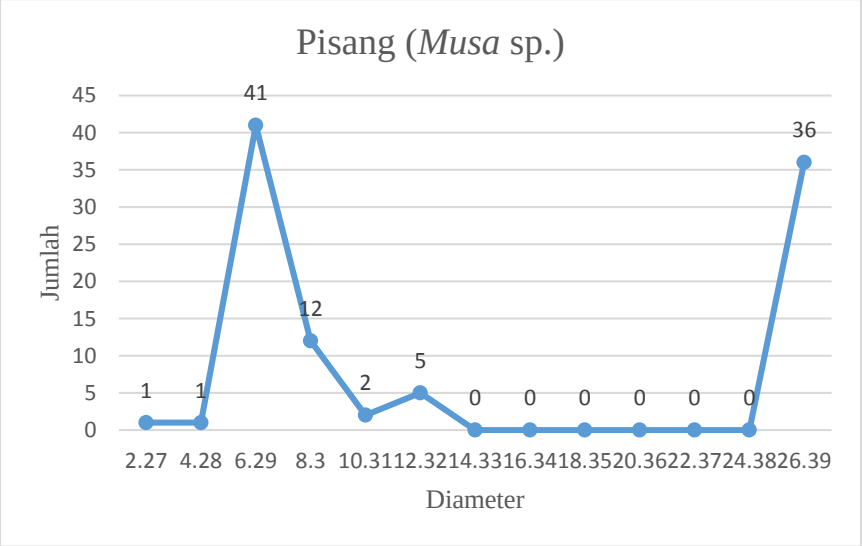
4.	Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.)	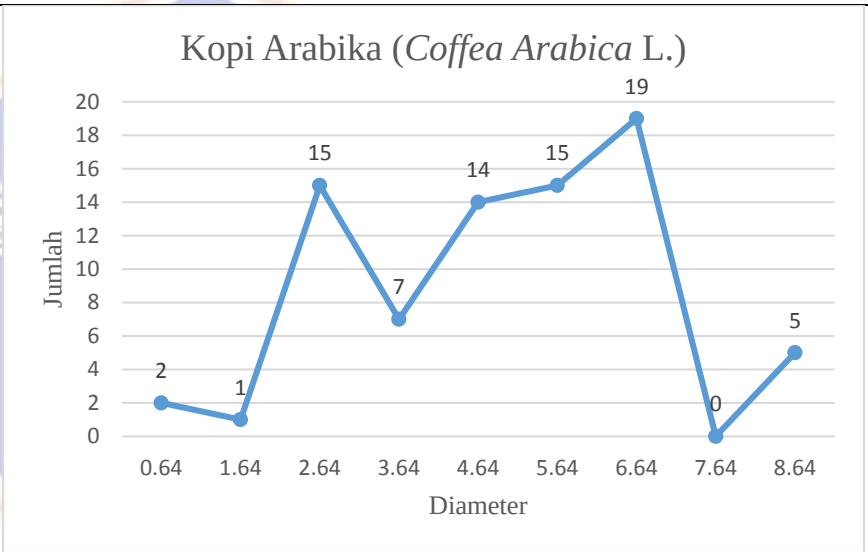

5.	Lateng Kidang (*Dendrocnide stimulans* Miq.)	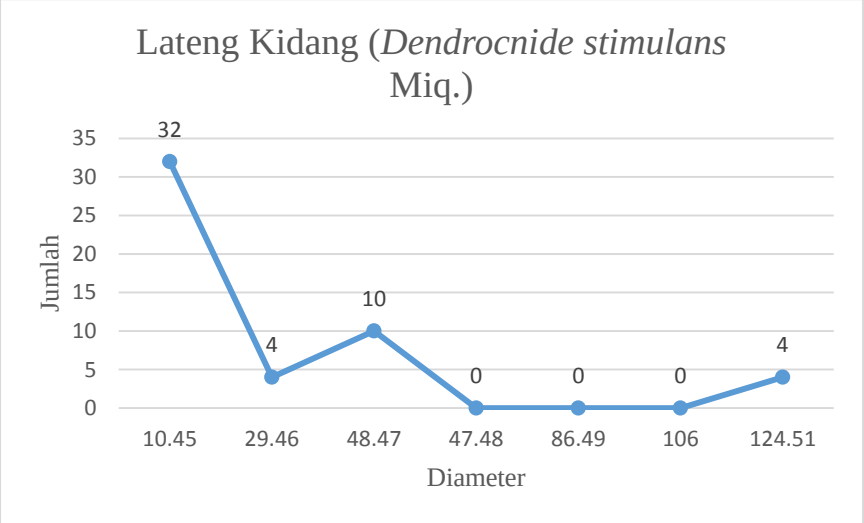
6.	Kresek (*Ficus rumphii* L.)	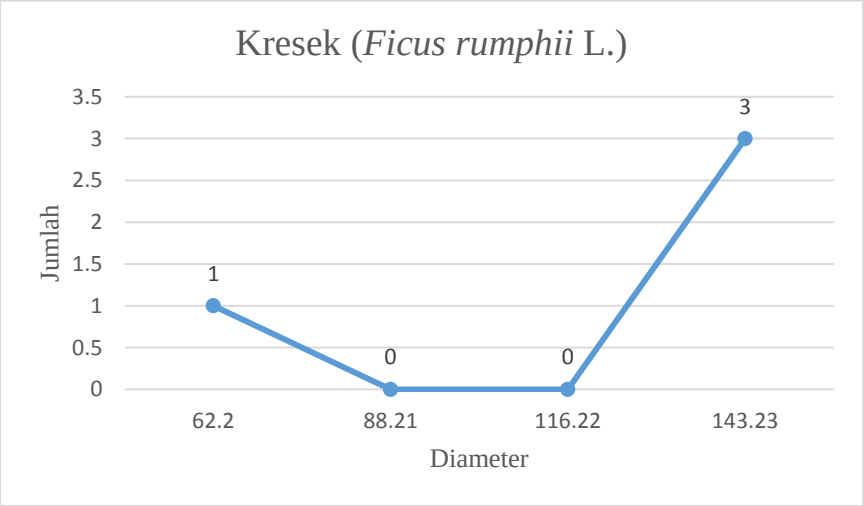

7.	Ae (*Ficus racemosa* L.)	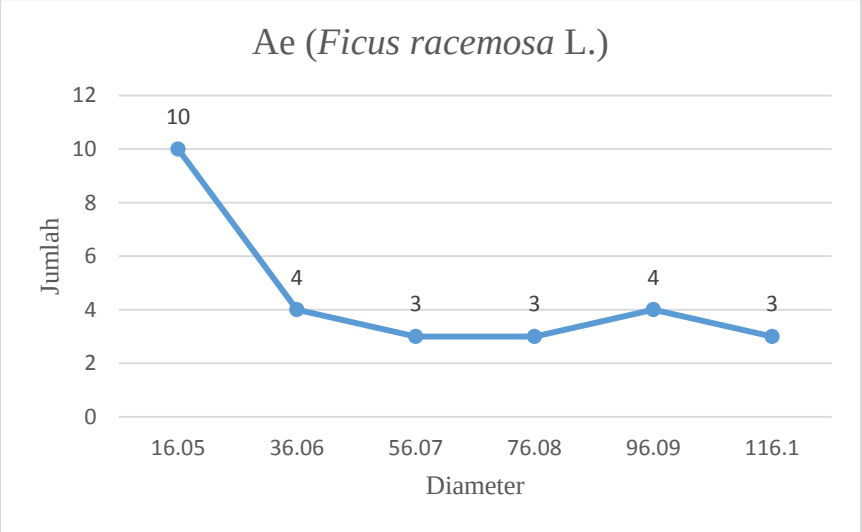
8.	Kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.)	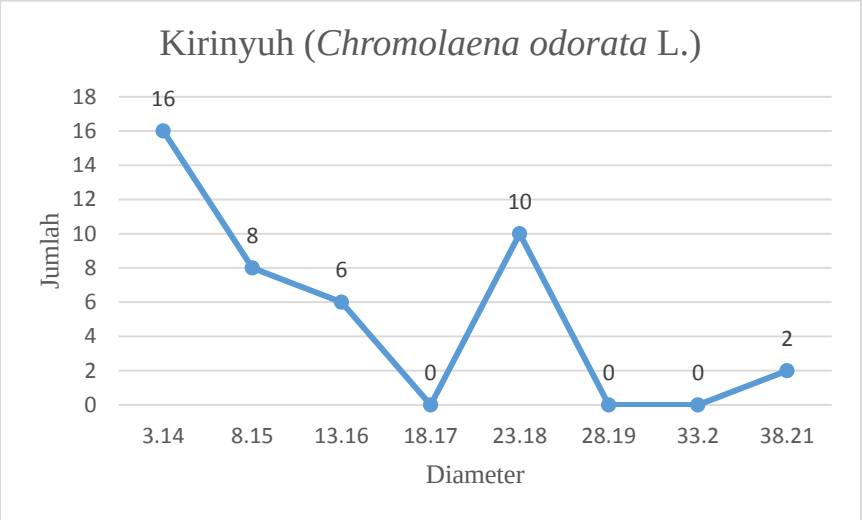

9.	Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.)	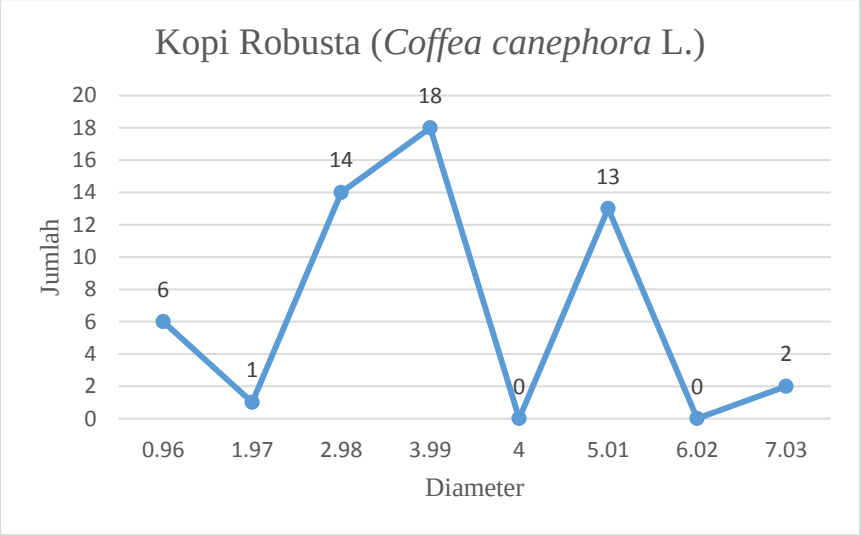
10.	Paradah (*Garcinia celebica* Linn.)	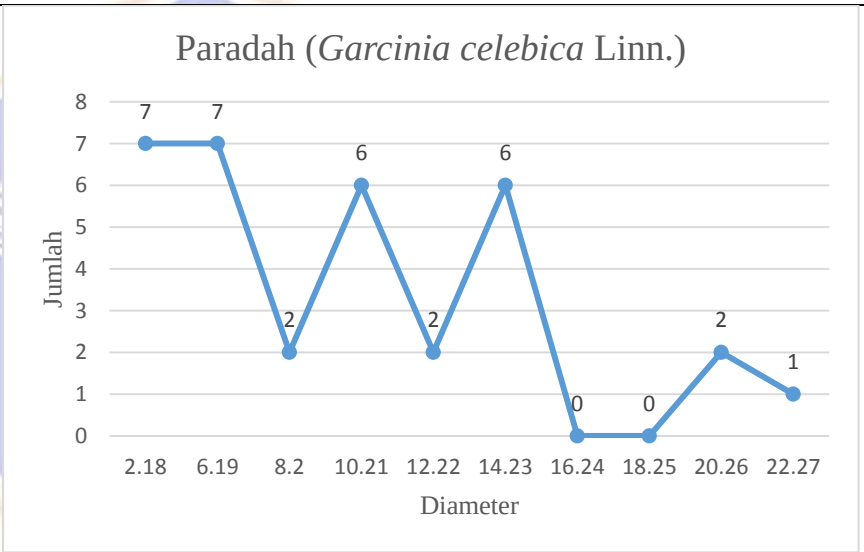

Grafik Struktur Tegakan Zona I dan II

No.	Nama Spesies	Grafik
1.	Beringin (*Ficus benjamina* L.)	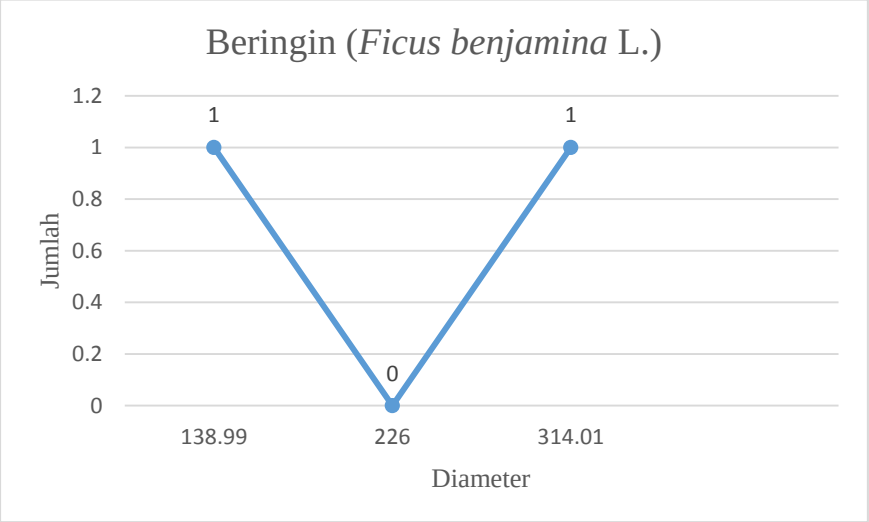
2.	Bunut (*Ficus glabella* L.)	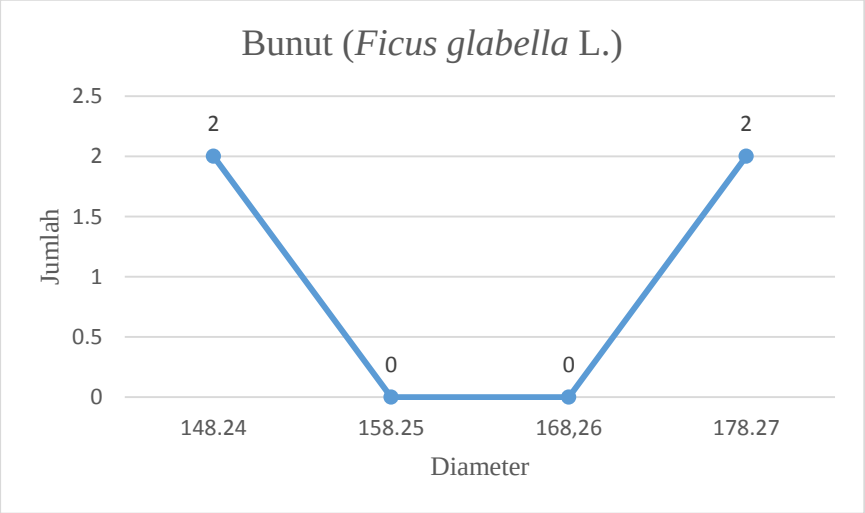

3.	Yeh-Yeh (*Saurauia nudiflora* DC.)	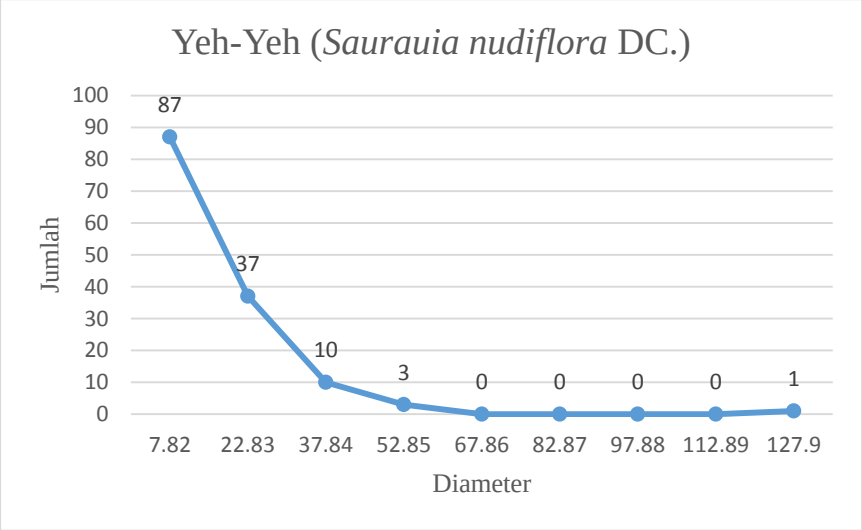
4.	Pisang (*Musa* sp.)	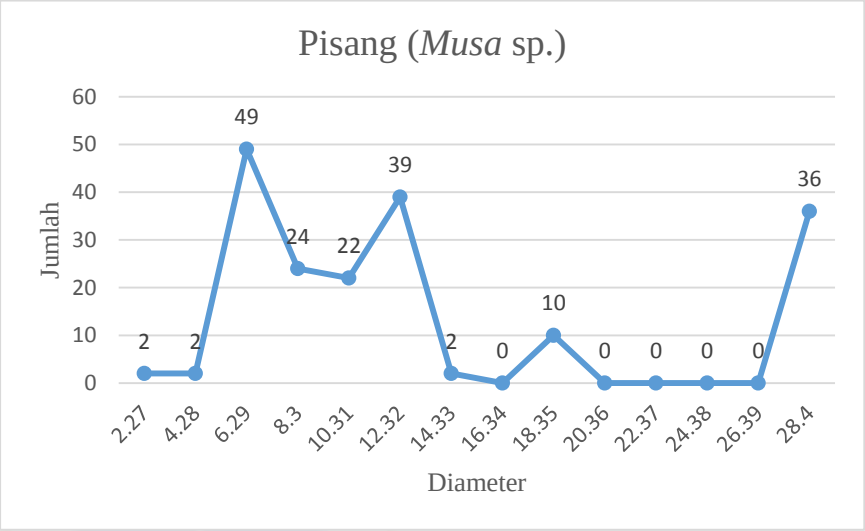

5.	Kresek (*Ficus rumphii* L.)	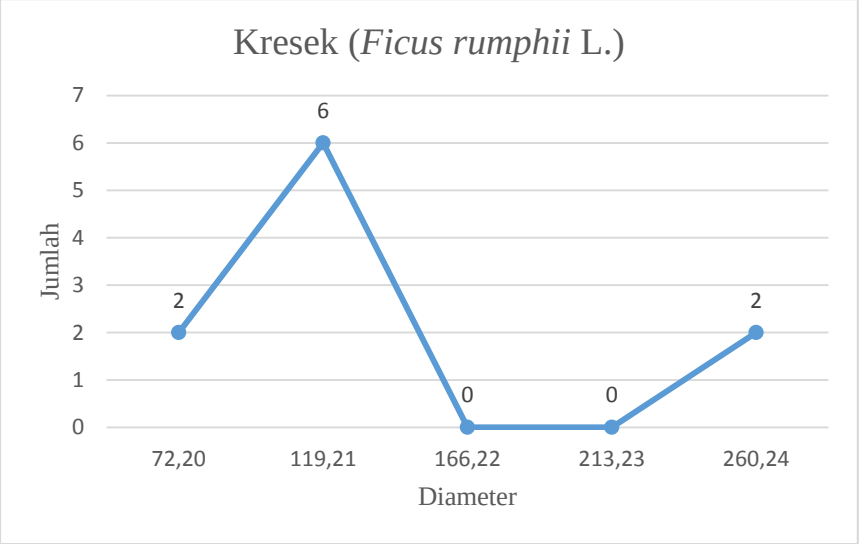
6.	Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.)	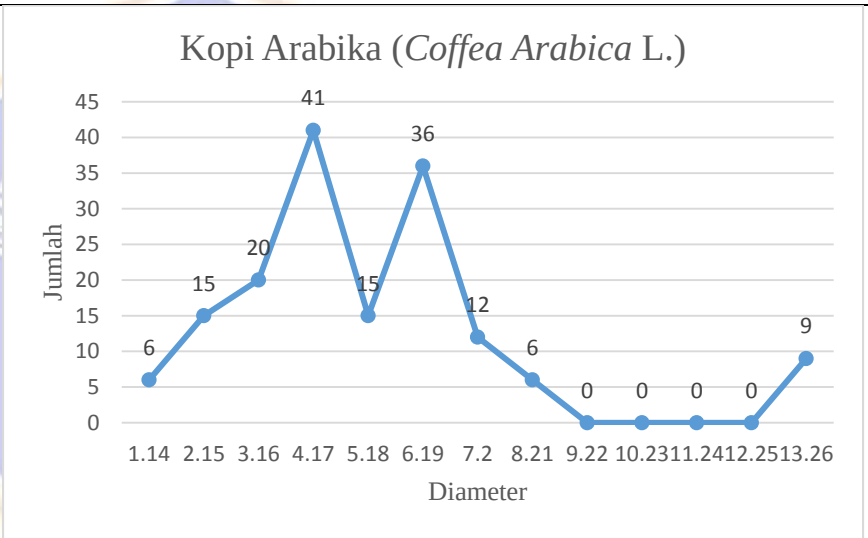

7.	Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.)	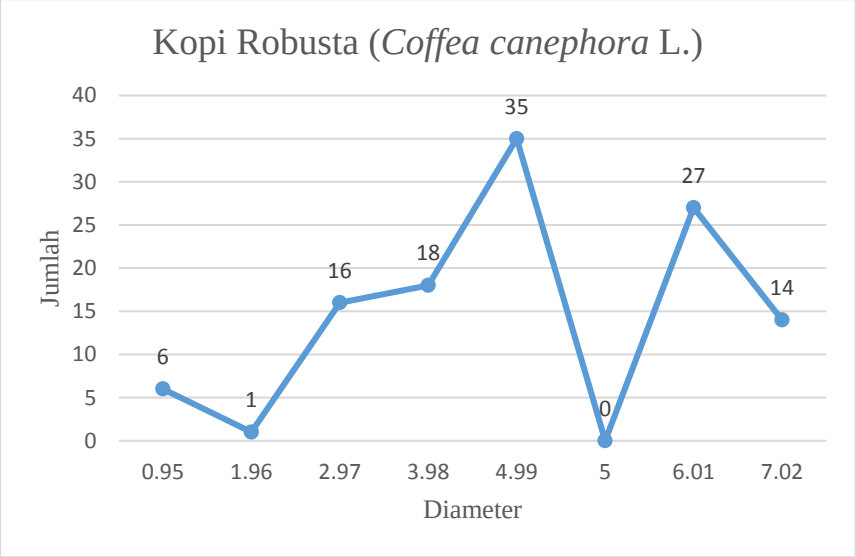
8.	Ae (*Ficus racemosa* L.)	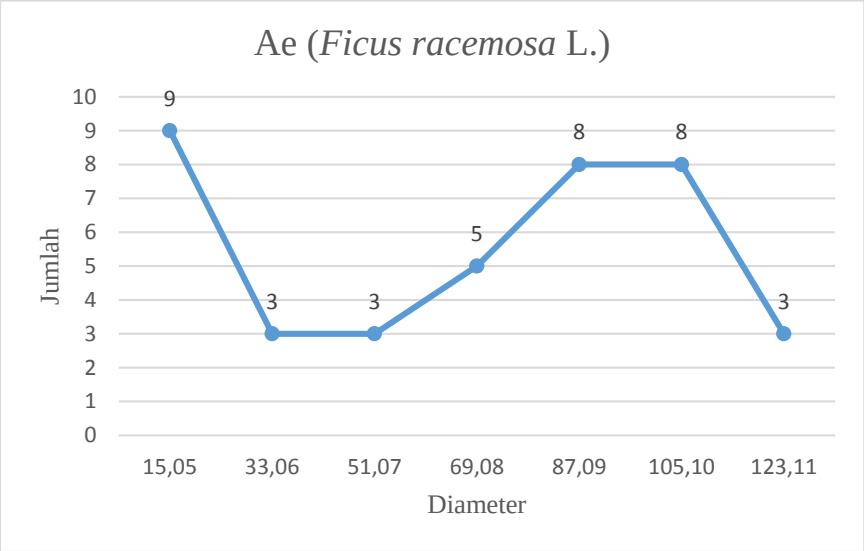

9.	Lateng Kidang (*Dendrocnide stimulans* Miq.)	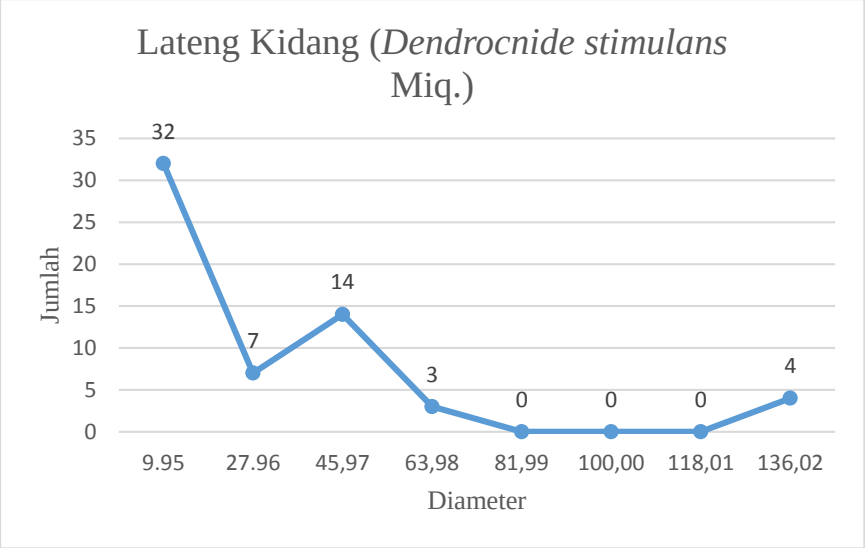
10.	Pakis (*Pteridium aquilinun* L.)	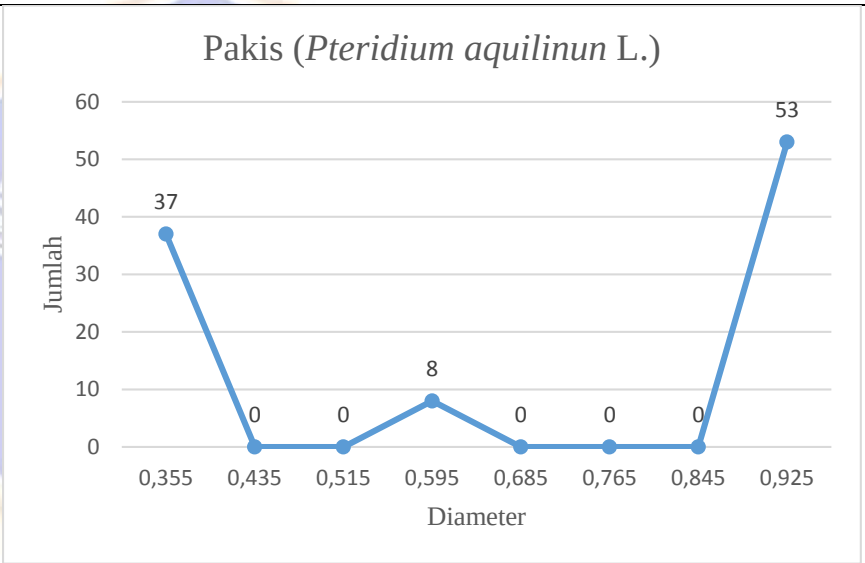

Lampiran 5. Tipe-Tipe Struktur Tegakan Vegetasi Huan Taman Gumi Banten

Tipe Struktur Tegkaan Zona I

No	Nama Spesies	Bentuk Struktur Tegakan
1.	Pisang (*Musa* sp.)	Tidak Teratur
2.	Pakis (*Pteridium aquilinun* L.)	Tidak Teratur
3.	Kresek (*Ficus rumphii* L.)	Tidak Teratur
4.	Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.)	Tidak teratur
5.	Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.)	Tidak Teratur
6.	Ae (*Ficus racemosa* L.)	Seumur
7.	Cabai (*Capsicum frutescens* L.)	Seumur
8.	Kayu Sakti (*Erythrina variegta* L.)	Tidak Teratur
9.	Terong Bangkung (*Solanum quitoense* Lamk.)	Seumur
10.	Lemasih (*Hibiscus* sp.)	Berlapis

Tipe Struktur Tegkaan Zona II

No	Nama Spesies	Bentuk Struktur Tegakan
1.	Bunut (*Ficus glabella* L.)	Tidak Teratur
2.	Yeh-Yeh (*Saurauia nudiflora* DC.)	Tidak Seumur
3.	Pisang (*Musa* sp.)	Berlapis
4.	Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.)	Tidak Teratur
5.	Lateng Kidang (*Dendrocnide stimulans* Miq.)	Kelompok Seumur
6.	Kresek (*Ficus rumphii* L.)	Seumur
7.	Ae (*Ficus racemosa* L.)	Kelompok Seumur
8.	Kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.)	Kelompok Seumur
9.	Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.)	Tidak Teratur
10.	Paradah (*Garcinia celebica* Linn.)	Tidak Teratur

Tipe Struktur Tegkaan Zona II

No	Nama Spesies	Bentuk Struktur Tegakan
1.	Beringin (*Ficus benjamina* L.)	Tidak Teratur
2.	Bunut (*Ficus glabella* L.)	Tidak Teratur
3.	Yeh-Yeh (*Saurauia nudiflora* DC.)	Tidak Seumur
4.	Pisang (*Musa* sp.)	Tidak Teratur
5.	Kresek (*Ficus rumphii* L.)	Tidak Teratur
6.	Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.)	Tidak Teratur
7.	Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.)	Tidak Teratur
8.	Ae (*Ficus racemosa* L.)	Tidak Teratur
9.	Lateng Kidang (*Dendrocnide stimulans* Miq.)	Tidak Teratur
10.	Pakis (*Pteridium aquilinun* L.)	Tidak Teratur

Lampiran 6. Data Edafik dan Klimatik Hutan Taman Gumi Banten

Data Edafik dan Klimatik Kuadrat Penelitian di Hutan Taman Gumi Banten

Kuadrat	Ketinggian Tempat			Suhu Udara (^{0}C)		Tingkat Kebisingan	Kelembapan Udara (%)	Intensitas Cahaya (lux)	Bahan Organik Tanah (%)	pH Tanah
	Altitude (mdpl)	Longitude	Latitude	In	Out					
1	1050	115° 7' 6,086" E	8° 12' 45,891" S	26,5	26,7	122,0	57%	182	48%	7
2	1049	115° 7' 5,340" E	8° 12' 45,600" S	27,8	21,8	122,0	57%	167	48%	7
3	1046	115° 7' 4,620" E	8° 12' 44,460" S	27,9	22,7	122,1	57%	176	48%	7
4	1042	115° 7' 4,886" E	8° 12' 43,937" S	27	22,9	122,0	56%	119	47%	6
5	1036	115° 7' 5,280" E	8° 12' 43,680" S	28,2	26,2	122,1	56%	285	48%	7
6	1041	115° 7' 4,680" E	8° 12' 43,500" S	28,6	25,8	122,0	57%	179	47%	6
7	1039	115° 7' 4,920" E	8° 12' 43,248" S	28,3	26,3	122,0	57%	189	47%	6
8	1036	115° 7' 4,826" E	8° 12' 42,955" S	27,8	25,6	122,1	57%	116	46%	5,5
9	1010	115° 7' 5,145" E	8° 12' 42,664" S	28,6	26,7	122,0	56%	187	47%	6

Kuadrat	Ketinggian Tempat			Suhu Udara (^{0}C)		Tingkat Kebisingan	Kelembapan Udara (%)	Intensitas Cahaya (lux)	Bahan Organik Tanah (%)	pH Tanah
	Altitude (mdpl)	Longitude	Latitude	In	Out					
10	1012	115° 7' 4,829" E	8° 12' 42,106" S	27,4	29,2	122,1	56%	184	47%	6
11	1032	115° 7' 5,153" E	8° 12' 41,883" S	28,3	26,8	122,1	57%	177	48%	7
12	1030	115° 7' 4,877" E	8° 12' 41,663" S	28,5	27,9	122,0	56%	176	48%	7
13	1026	115° 7' 4,815" E	8° 12' 41,273" S	29	29,4	122,0	56%	165	46%	5,5
14	1030	115° 7' 4,576" E	8° 12' 41,109" S	28,8	26,8	122,1	56%	164	47%	6
15	1017	115° 7' 5,199" E	8° 12' 40,668" S	27,5	25,6	122,1	55%	164	47%	6
16	1030	115° 7' 4,879" E	8° 12' 40,464" S	28	26,9	122,0	55%	155	46%	5,5
17	995	115° 7' 5,678" E	8° 12' 40,216" S	25,8	23,8	122,1	56%	157	46%	5,5
18	1020	115° 7' 4,992" E	8° 12' 39,669" S	25,7	23,8	122,1	55%	154	48%	7
19	990	115° 7' 5,354" E	8° 12' 39,006" S	25,7	23,8	122,1	56%	147	48%	7
20	1010	115° 7' 4,706" E	8° 12' 38,635" S	25,6	23,4	122,0	56%	143	47%	6
21	974	115° 7' 5,160" E	8° 12' 38,140" S	25,6	23,4	122,0	55%	236	47%	6
22	1020	115° 7' 4,314" E	8° 12' 37,653" S	25,4	22,8	122,0	55%	232	47%	6

Kuadrat	Ketinggian Tempat			Suhu Udara (^{0}C)		Tingkat Kebisingan	Kelembapan Udara (%)	Intensitas Cahaya (lux)	Bahan Organik Tanah (%)	pH Tanah
	Altitude (mdpl)	Longitude	Latitude	In	Out					
23	974	115° 7' 5,665" E	8° 12' 36,940" S	24,9	22,6	122,1	56%	139	48%	7
24	1010	115° 7' 3,540" E	8° 12' 37,160" S	24,8	22,7	122,1	55%	135	48%	7
25	982	115° 7' 5,229" E	8° 12' 34,276" S	24,5	23,5	122,0	48%	124	46%	5,5
26	1000	115° 7' 3,730" E	8° 12' 36,120" S	24,2	23,2	122,1	45%	144	46%	5,5
27	972	115° 7' 4,380" E	8° 12' 32,340" S	23,8	22,7	122,0	45%	165	47%	6
28	980	115° 7' 3,530" E	8° 12' 35,050" S	23,4	22,5	122,1	48%	145	47%	6
29	969	115° 7' 5,117" E	8° 12' 32,518" S	23,6	23,5	122,1	48%	142	48%	7
30	970	115° 7' 3,484" E	8° 12' 33,805" S	23,4	23,8	122,0	48%	142	48%	7
31	966	115° 7' 4,637" E	8° 12' 33,437" S	23,2	22,5	122,0	45%	145	48%	7
32	967	115° 7' 4,389" E	8° 12' 32,674" S	23,5	22,3	122,0	45%	136	47%	6
33	962	115° 7' 5,110" E	8° 12' 32,232" S	22,8	21,8	122,1	38%	132	47%	6
34	967	115° 7' 4,335" E	8° 12' 32,102" S	22,6	21,6	122,1	37%	125	48%	7
35	965	115° 7' 4,603" E	8° 12' 32,106" S	22,5	21,4	122,0	38%	120	47%	6

Kuadrat	Ketinggian Tempat			Suhu Udara (^{0}C)		Tingkat Kebisingan	Kelembapan Udara (%)	Intensitas Cahaya (lux)	Bahan Organik Tanah (%)	pH Tanah
	Altitude (mdpl)	Longitude	Latitude	In	Out					
36	959	115° 7' 4,335" E	8° 12' 31,631" S	22,3	21,2	122,1	38%	118	47%	6
37	1055	115° 7' 1,627" E	8° 12' 46,439" S	29	24	122,1	57%	124	48%	7
38	1050	115° 7' 1,228" E	8° 12' 46,146" S	28,4	28	122,0	57%	166	48%	7
39	1049	115° 7' 1,952" E	8° 12' 45,256" S	28,8	25,2	112,2	55%	166	47%	6
40	1046	115° 7' 1,589" E	8° 12' 44,883" S	28,0	25,0	112,2	55%	156	48%	7
41	1038	115° 7' 2,281" E	8° 12' 44,489" S	29	24	122,1	56%	166	47%	6
42	1047	115° 7' 1,902" E	8° 12' 44,121" S	28,4	28	122,0	56%	159	46%	5,5
43	1045	115° 7' 1,390" E	8° 12' 43,721" S	28,8	25,2	112,2	55%	180	48%	8
44	1052	115° 7' 1,789" E	8° 12' 43,575" S	28,0	25,0	122,0	57%	185	47%	6
45	1044	115° 7' 0,944" E	8° 12' 43,414" S	28,0	25,0	112,2	55%	189	46%	5,5
46	1820	115° 7' 1,158" E	8° 12' 43,243" S	29	24	122,1	56%	166	46%	5,7
47	1040	115° 7' 1,646" E	8° 12' 43,133" S	28,4	28	122,0	57%	177	48%	7
48	1010	115° 7' 1,321" E	8° 12' 42,544" S	26,8	25,9	122,1	38%	165	47%	6

Kuadrat	Ketinggian Tempat			Suhu Udara (^{0}C)		Tingkat Kebisingan	Kelembapan Udara (%)	Intensitas Cahaya (lux)	Bahan Organik Tanah (%)	pH Tanah
	Altitude (mdpl)	Longitude	Latitude	In	Out					
49	1240	115° 7' 1,782" E	8° 12' 42,294" S	29,8	23,5	122,1	36%	145	48%	8
50	1700	115° 7' 1,406" E	8° 12' 42,055" S	30,7	25,8	122,0	36%	201	47%	6
51	1670	115° 7' 2,296" E	8° 12' 41,737" S	30,8	24,1	122,0	40%	245	48%	7
52	1018	115° 7' 1,766" E	8° 12' 40,882" S	29,7	22,1	122,1	43%	190	47%	6,5
53	1520	115° 7' 2,616" E	8° 12' 40,259" S	29,3	23,8	122,1	45%	207	46%	5
54	1330	115° 7' 1,781" E	8° 12' 39,948" S	29,1	23,2	122,1	48%	134	46%	5
55	1100	115° 7' 2,642" E	8° 12' 39,670" S	28,5	27,7	122,0	47%	216	47%	6
56	1009	115° 7' 2,175" E	8° 12' 39,063" S	28,8	25,9	122,1	46%	214	47%	6,5
57	1042	115° 7' 1,675" E	8° 12' 38,222" S	28,5	23,1	122,1	47%	124	48%	7
58	1732	115° 7' 2,688" E	8° 12' 38,215" S	28,5	22,5	122,1	47%	162	48%	8
59	1209	115° 7' 3,037" E	8° 12' 37,734" S	28,3	22,4	122,1	47%	148	48%	7,5
60	1737	115° 7' 2,774" E	8° 12' 37,521" S	27,8	26,8	122,1	55%	135	47%	6
61	1190	115° 7' 2,039" E	8° 12' 36,802" S	27,4	23,2	122,1	53%	216	47%	6

Kuadrat	Ketinggian Tempat			Suhu Udara (^{0}C)		Tingkat Kebisingan	Kelembapan Udara (%)	Intensitas Cahaya (lux)	Bahan Organik Tanah (%)	pH Tanah
	Altitude (mdpl)	Longitude	Latitude	In	Out					
62	1766	115° 7' 2,139" E	8° 12' 36,624" S	27,4	23,1	122,1	57%	151	46%	5
63	1188	115° 7' 2,210" E	8° 12' 36,160" S	27,5	22,4	122,2	54%	134	48%	8
64	1796	115° 7' 2,891" E	8° 12' 36,459" S	27,6	22,4	122,1	55%	184	48%	7
65	1198	115° 7' 1,932" E	8° 12' 35,625" S	27,3	22,4	122,1	55%	179	47%	6,5
66	1170	115° 7' 2,649" E	8° 12' 35,193" S	27,5	26,3	122,1	55%	232	46%	5
67	1190	115° 7' 1,304" E	8° 12' 34,660" S	28,7	28,5	122,1	51%	217	48%	7
68	1896	115° 7' 2,320" E	8° 12' 34,383" S	27,4	24,2	122,2	55%	219	48%	8
69	1711	115° 7' 1,189" E	8° 12' 33,692" S	27,2	30,2	122,0	54%	113	46%	5
70	1932	115° 7' 2,241" E	8° 12' 33,787" S	27,2	26,8	122,1	55%	223	47%	6
71	1519	115° 7' 0,503" E	8° 12' 33,229" S	27,3	24,1	122,2	55%	262	46%	5,5
72	929	115° 7' 2,326" E	8° 12' 33,132" S	27,2	27,1	122,1	54%	114	47%	6
73	1153	115° 7' 0,629" E	8° 12' 32,801" S	27,2	26,6	122,1	54%	201	48%	7
74	1932	115° 7' 1,914" E	8° 12' 32,677" S	27,4	24,8	122,0	54%	231	48%	8

Kuadrat	Ketinggian Tempat			Suhu Udara (^{0}C)		Tingkat Kebisingan	Kelembapan Udara (%)	Intensitas Cahaya (lux)	Bahan Organik Tanah (%)	pH Tanah
	Altitude (mdpl)	Longitude	Latitude	In	Out					
75	1413	115° 7' 0,333" E	8° 12' 32,402" S	27,7	23,1	122,0	51%	289	47%	6,5
76	1310	115° 7' 1,907" E	8° 12' 32,130" S	28,2	23,8	122,1	51%	212	48%	7
77	1300	115° 7' 0,113" E	8° 12' 31,968" S	28,8	27,5	122,0	52%	174	48%	7
78	1101	115° 7' 2,293" E	8° 12' 31,620" S	28,9	25,1	122,0	51%	218	47%	6
79	1315	115° 7' 0,153" E	8° 12' 31,567" S	29,5	24,1	122,1	47%	198	48%	8
80	1984	115° 7' 2,380" E	8° 12' 31,148" S	29,1	26,2	122,0	48%	201	48%	7
81	1620	115°6' 59,747"E	8° 12' 30,986" S	29,1	25,2	122,1	51%	119	47%	6,5
82	1456	115° 7' 1,265" E	8° 12' 30,589" S	28,9	25,4	122,1	50%	152	48%	7
83	1590	115° 7' 0,009" E	8° 12' 30,705" S	28,5	26,2	122,1	51%	208	46%	5,5
84	1989	115° 7' 1,809" E	8° 12' 30,147" S	28,5	24,2	122,0	52%	202	47%	6
85	1978	115° 7' 0,469" E	8° 12' 30,032" S	28,5	25,5	122,1	52%	228	48%	7
86	1800	115° 7' 1,338" E	8° 12' 29,367" S	28,5	26,4	122,1	51%	172	48%	8
Total				**2,350**	**2,126**	**10,458**	**4,427**	**134,935**	**4,020**	**553**
Rata-rata				**27,3**	**24,7**	**122**	**51**	**173,662**	**47**	**6,4**

Lampiran 7. Deskripsi Spesies Tumbuhan di Hutan Taman Gumi Banten

Deskripsi Spesies Tumbuhan di Hutan Taman Gumi Banten

No.	Nama Spesies	Gambar	Deskripsi
1.	Yeh-Yeh (*Saurauia nudiflora* DC.)		Tumbuhan ini umumnya ditemukan pada daerah dataran tinggi. Tumbuhan Yeh-Yeh merupakan pohon atau semak perennial dan mempunyai karakteristik cabang bersisik. Daun banyak pada ujung cabang, tersusun secara spiral, dengan tepi daun bergerigi. Bunga terdapat pada ketiak dari daun. Bunganya termasuk bunga majemuk, berwarna putih atau pink.
2.	Laka (*Toxicodendron vernicifluum* F.A Barkley.)		Tumbuhan Laka memiliki kulit batang berwarna putih keabu-abuan dengan permukaan yang kasar. Daun majemuk seperti dengan panjang ±25cm. Daun berbentuk oval dan bagian belakang daun berbulu. Memiliki bunga hermafrodit, berdiameter sekitar 1 mm, berwarna kuning kehijauan. Buahnya

			terkulai dengan diameter 6-8 cm.
3.	Mangga (*Mangifera indica* L.)		Tumbuhan Mangga merupaka pohon yang bisa mencapai tinggi 20 meter bahkan lebih setelah dewasa. Kulit batang tumbuhan ini beralur dengan warna coklat kelabu hingga kehitaman. Daun mangga merupaka daun tunggal dengan bentuk daun lanset, bertepi rata, ujung lancip dan tulang daun menyirip. Buah mangga berbentuk bulat hingga lonjong, berwarna hijau hingga kekuningan,
4.	Kepelan (*Stelechocarpus burahol* BI.)		Kepelan merupakan tumbuhan yang dapat mencapai ketinggianhingga 20 meter. Kepelan memiliki bang lurus berwarna coklatan tua dengan sedikit benjol tempat keluar bunga dan buah. Buah berbentuk bulat dengan bagian pangkal yang meruncing. Daun berbentuk lonjong meruncing pada bagian

			ujung dengan tepi daun rata dan berwarna hujau tua.
5.	Pulai (*Alstonia Scholaris* R.Br.)		Tumbuhan Pulai mampu tumbuh hingga memiliki ketinggian mencapai 60 meter. Memiliki batang lurus dengan bagian luar batang bertekstur kasar, dan bagian dalam mengandung getah berwarna putih. Daun berbentuk bulat telur dengan ujung meruncing dan tulang daun yang menonjol pada bagian belakang daun. Memiliki bunga majemuk dengan perhiasan bunga berwarna putih kehijauan dan bagian tepi melengkung ke bagian dalam. Buah pulai berbentuk memanjang yang terdiri dari 2 folikel buah dan dapat pecah saat telah kering.
6.	Talas (*Colocasia esculenta* L.)		Talas merupakan tumbuhan yang dapat tumbuh tingga mencapai tinggi 35–120 cm. Daun talas berwarna hijau, berbentuk pasai dengan ujung meruncing dan pangkal berbentuk

			pelepah. Perbungaan tongkol yang dikelilingi oleh seludang. Buah buni berbentuk bulat kuning. Umbi berbentuk silinder atau bulat berwarna kecoklatan.
7.	Rotan (*Calamus axillaris* Blume.)		Rotan dapat memiliki tinggi hingga 15 meter, batang berwarna coklat beruas-ruas serta memiliki duri. Daun majemuk tumbuh menutupi ruas-ruas batang. Daun rotan umumnya memiliki duri sebagai bentuk pertahanan diri dan tumbuh menghadap ke dalam sebagai kait antara batang rotan dengan pohon atau tumbuhan yang dijalarinya.
8.	Salak (*Salacca edulis* Gaertn.)		Tinggi tumbuhan salak dapat mencapai 1,5-5 meter, memiliki batang pokok yang berbentuk stolon di dalam tanah. Daun berbentuk menyirip, pelepah dan tangkai anak daun berbentuk panjang, lancip dengan warna kelabu hingga kehitaman. Bunga salak merupakan

			bunga majemuk yang ditutup oleh seludang. Buah salak berbentuk bulat atau bulat telur dengan bagian ujung meruncing dan terangkai rapat dalam tandan buah yang muncul dari ketiak pelepah daun. Kulit buah tersusun seperti sisik-sisik berwarna coklat kehitaman. Daging buah tidak berserat berwarna putih kekuningan.
9.	Kelapa (*Cocos nucifera* L.)		Tumbuhan kelapa memiliki tinggi rata-rata 20-22 meter setelah dewasa. Batang kelapa tumbuh ke atas pada satu titik pertumbuhan tanpa cabang. Daun kelapa terdiri atas tangkai dan pelepah daun. Pada pelepah terdapat helai daun yang di tengahnya berlidi. Dari ketiak daun tumbuh manggar (mayang) yang masih tertutup seludang. Mayang adalah tangkai bunga yang bercabang-cabang. Buah kelapa merupakan buah berbiji berserat. Buah kelapa terdiri dari serabut,

			temputung, daging buah, dan air.
10.	Sembung (*Blumea balsamifera* BI.)		Tumbuhan sembung memiliki batang hijau tua tegak bulat, daun tunggal berbentuk lonjong dengan bagian pangkal dan ujung daun lancip, tepi daun bergerigi, dan tulang daun menyirip. Memiliki bunga majemuk, bertangkai dengan mahkota bunga berwarna putih kekuningan. Buah sembung berwana putih kecoklatan bentuk kotak silindris, biji berbentuk pipih dan berwarna putih.
11.	Kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.)		Tumbuhan kirinyuh memiliki batang yang tegak, berkayu, ditumbuhi rambut-rambut halus dengan tinggi 1-2 meter. Daun berbentuk oval, bagian bawah lebih lebar dengan letak daun berhadap-hadapan. Bunga terletak di ujung cabang dengan warna putih kebiru-biruan. Buah kirinyuh berupa buah yang kelopaknya tertinggal

			sebagai pappus (jambul), sehingga bisa dianggap tanaman ini tidak berbuah.
12.	Durian (*Durio zibethinus* Murray.)		Tumbuhan durian dapat tumbuh hingga memiliki tinggi 20-25 meter, kulit batang berwarna kecoklatan.daun berbentuk lonjong hingga lanset dengan bagian ujung dan pangkal lancip. Bunga muncul langsung dari batang atau cabang-cabang yang tua di anggota pangkal, bunga durian berbentuk malai rata. Buah durian bertipe kapsul dengan bentul bulat, bulat telur hingga lonjong. Kulit buat tebal dan berduri. Buah durian terdiri dari beberapa karpel yang setiap karpelnya berisi 3-6 biji. Biji buah durian terbungkus oleh arilus (sering disebut dengan daging buah) yang berwarna kekuningan.

13.	Manggis (*Garcinia mangostana* L.)		Tinggi pohon manggis berkisar 6-20 meter. Manggis mempunyai batang tegak, batang pohon jelas, kulit batang coklat, dan memiliki getah kuning. Daun menggis tunggal, duduk daun berhadapan atau bersilang berhadapan. Manggis mempunyai bunga betina 1-3 di ujung batang dengan susunan menggarpu. Buah menggis berbentuk bulat, berwarna ungu tua, dengan kepala putik duduk dan kelopak tetap, dinding buah tebal, berdaging, berwarna ungu, dengan getah kuning. Biji diselimuti oleh selaput biji yang tebal berair, putih, dapat dimakan.
14.	Pradah (*Garcinia celebica* Linn.)		Tumbuhan pradah dapat memiliki tinggi 6-30 meter. Batang berwarna coklat, teksturnya kayu keras dan seratnya halus. Daunnya berbentuk oval memanjang berwarna hijau tua. Bunga berwarna putih kekuningan dan tumbuh bergerombol pada ranting. Buah muda

			berwarna hijau, dan saat matang berwarna merah kekuningan. Bakal buah memiliki 4-8 ruang. Kepala putik duduk dan kelopak tetap pada buahnya (seperti manggis) namun memiliki kulit buah yang tipis.
15.	Badung (*Garcinia dulcis* Kurz)		Tumbuhan badung dapat memiliki tinggi hingga 15-20 meter. Batangnya mempunyai kulit berwarna kecoklatan dan bergetah putih. Daunnya berbentuk bulat telur hingga lonjong serta permukaan daun mengkipat. Bunga berwarna putih sampai kekuningan. Buah bulat berwarna kuning ketika masak. Daging buahnya berwarna kuning, padat berair yang di dalamnya terdapat biji 1-5 buah berbentuk lonjong.
16.	Kayu Kunyit (*Terminalia sumatrana* Miq.)		Tumbuhan kayu kunyit dapat memiliki tinggi hingga 40 meter. Tulang daun menyirip, dengan bentuk oval dan ujung daun yang tumpul. Bunga majemuk berwarna putih

			hingga keunguan. Bentuk buah tumbuhan kayu kunyit bulat.
17.	Pakis (*Pteridium aquilinun* L.)		Batang tumbuhan paku dapat berbentuk tiang, menjalar atau memanjat, pendek dan kompak, ada pula yang tumbuh lurus/ tegak seperti pohon dengan daun berada di bagian ujung. Daun pada tumbuhan paku disebut dengan enta*l* / *frond* (satuan daun dan batang tumbuhan paku) yang terdiri dari helaian daun dan tangkai.
18.	Puring (*Codiaeum variegatum* L.)		Tumbuhan putting dapat memiliki tinggi hingga mencapai 4-5 meter. Batang tumbuhan purung berbentuk bulat tebal dan berkayu. Warna daunnya antara lain kuning, hijau, merah bata, merah gelap, coklat.Permukaan daun ada bervariasi mulai dari rata, bergelombang, hingga berpilin. Bunga telanjang dengan benang sari yang banyak dan tersusun berangkai dalam satu tangkai bunga.

19.	Belantih (*Homolanthus giganteus*)		Tumbuhan belantih dapat memiliki tinggi hingga 15 meter. Daun berbentuk bulat atau bulat terlur dengan tepi daun bergelombang. Tulang daun menyirip, bagian bawah daun berambut dan berwarna kelabu, sedangkan bagian atas daun berwarna hijau. Bunga belantih berdiri sendiri dalam tandan yang berisi 2-5 kuntum bunga.
20.	Gintungan (*Bischofia javanica* Bl.)		Tumbuhan gintungan dapat memiliki tinggi ±40 meter, batangnya lurus. Daun-daun tersusun dalam spiral, majemuk menyirip beranak daun tiga. Anak daun bentuk jorong hingga bundar telur, ujung daun meruncing, tepi daun bergerigi, bertulang daun menyirip, sisi atas mengkilap. Memiliki bunga majemuk bentuk malai. Buah batu tidak memecah, bulat, berwarna hitam kebiruan jika masak, dengan 1-2 biji di setiap

			ruangnya. Biji berwarna cokelat berbentuk lonjong.
21.	Kepundung (*Baccaurea racemosa Muell. Arg.)*		Tinggi tumbuhan kepundung dapat mencapai 10-25 meter. Memiliki batang tegak, berkayu, bulat, kasar, percabangan simpodial, dan berwarna kecoklatan. Daun tunggal, tersebar, lonjong, tepi daun bergerigi, ujung daun runcing, pangkal daun membulat, pertulangan daun menyirip berwarna hijau. Bunga majemuk dengan mahkota terbagi lima berwarna kuning. Buah buni berbentuk bulat masih muda berwarna hijau setelah masak berwarna kuning yang sekilas mirip buah duku dengan rasa buah yang asam.
22.	Singkong (*Manihot esculenta* Cranzt.)		Singkong memiliki batang dengan permukaan beralur, batang berwarna kuning kehijauan dan tidak terdapat percabangan. Warna daun muda (pucuk) hijau muda, sedangkan daun dewasa hijau tua, tulang daun menjari dengan

			jumlah tiap daun 5, 6, dan 7 helai, berbentuk lanset ujung daun meruncing. Bunga muncul saat 9 bulan setelah tanam. Umbi berbentuk silindris berwarna krem, kulit luar umbi berwarna coklat tua, bagian dalam berdaging berwarna putih.
23.	Kayu Sakti (*Erythrina variegta* L.)		Kayu sakti memiliki tinggi hingga 20-25 meter, memiliki daun majemuk, beranak daun tiga, menyirip, setiap helainya berbentuk bulat atau oval. Bunga tersusun dalam tandan, berbentuk kerucut, berwarna merah jingga hingga merah gelap yang tumbuh di ujung ranting. Buah berwarna gelap (coklat kehitaman), berbentuk panjang sekitar dan berisi 5-10 biji.

24.	Bajakah (*Spatholobus littoralis* Hassk.)		Batang bajakah berwarna cokelat dan tumbuh hingga kertinggian 50 meter. Batang berpori dan tumbuh merambat. Memiliki getah seperti air atau bening. Bentuk buah mirip seperti buah kakao. Daun bertulang menyirip dengan warna daun hijau dan kekuningan ketika masih muda. Bagian belakang daun berwarna yang kuning keputihan dan tidak mengkilap.
25.	Pangi/ Kluwek (*Pangium edule* Reinw.)		Tinggi Pangi/Kluwek dapat mencapai ± 40 meter dan memiliki batang pokok yang besar berwarna abu-abu dengan kulit kayu berwarna kemerahan atau abu-abu kecoklatan. Daun tunggal yang mengumpul di ujung ranting. Helaian daun berbentuk bulat telur melebar di pangkal berbentuk jantung dan ujung daun meruncing. Permukaan atas daun licin dan berwarna hijau mengkilat, sedangkan permukaan bawah daun

			memiliki rambut berwarna coklat dan tersusun rapat. Tulang daun pada sisi bawah menonjol. Bunga berwarna coklat kehijauan dan tumbuh pada ketiak daun atau hampir di ujung ranting. Buah berbentuk bulat telur, daging buah berwarna kuning pucat dan memiliki biji yang berjumlah banyak serta tersusun rapi pada poros seperti buah cempedak.
26.	Kayu Besi (*Eusideroxylon zwageri* T.et B.)		Batang kayu besi pada umumnya tumbuh lurus dengan tinggi 30-50 meter. Bagian dalam batang berwarna coklat kehitaman. Daun kayu besi tersusun spiral, tunggal dengan pinggir rata berbentuk elips dengan ujung daun meruncing. Permukaan atas daun kayu besi kasar tanpa bulu, sedangkan bagian bawahnya berambut halus pada ibu tulang daunnya. Buah kayu besi berwarna kehijauan, berbentuk elips hingga bulat dan berbiji satu, daging buahnya

			bergetah, licin, dan bening. Di dalam satu buah kayu besi terdapat satu biji dengan kulit yang sangat keras dan beralur berwarna coklat muda. Bunga kayu besi simetris kesegala arah.
27.	Katuk (*Cinnamomum verum* J.S. Presl.)		Katuk memiliki pohon yang berwarna hijau yang tingginya mencapai 8-17 meter. Kulit batang yang tebal dan memiliki daun tunggal berbentuk lanset, ujung dan pangkal runcing, tepi rata, serta permukaan daun yang kasar. Bunga berwarna kekuningan yang berbentuk tabung dengan 6 lobus, bunga majemuk, berbentuk malai dan tumbuh di ketiak daun. Buah katuk ketika masih muda berwarna hijau dan setelah tua berwarna hitam. Biji kecil berbentuk bulat telur.

28.	Udu (*Litsea velutina* Lam.)		Batang tumbuhan udu berkayu dan berwarna kuning kecoklatan. Udu memiliki daun tunggal dengan tulang daun menyirip dan daun tersebar dalam karangan semu, tepi daunnya rata. Bunga axillar, dalam tipe perbungaan panicula. Buah Udu merupakan buah buni, yang kerapkali seluruhnya atau sebagian diselubungi oleh tabung tenda bunga.
29.	Alpukat (*Persea Americana* Mill.)		Tumbuhan alpukat berupa pohon dengan ketinggian 3-10 meter, rating tegak dan berambut halus. Daun berkumpul diujung ranting, berbentuk bulat telur atau corong, awalnya berbulu pada kedua belah permukaan daun dan lama-kelamaan menjadi licin. Bunga alpukat berupa malai dan terletak di dekat ujung ranting, bunga berwarna kekuningan dan berrambut halus. Buah alpukat berbentuk bulat telur, berwarna hijau

			kekuningan berbintik ungu, dengan biji berbentuk bola.
30.	Putat (*Planchonia valida* BI.)		Tumbuhan putat berupa pohon yang dapat tumbuh hingga mencapai tinggi 50 meter, memiliki batang yang tegak dan berwarna coklat kelabu. Daun tunggal berwarna hijau, permukaan mengkilap, dengan tepi daun bergerigi. Bunga memiliki banyak benang sari berwarna merah jambu pada bagian bawah dan putih pada bagian atas. Buah berbentuk bulat telur atau lonjong.
31.	Andong Hijau (*Cordyline frucitosa* L.)		Batang andong hijau berkayu dan keras, berwarna coklat muda, pada prmukaan batang beruas-ruas dan kasar. Daun andong hijau merupakan daun tunggal dengan jenis daun berbangun lanset dan memiliki permukaan yang halus dan berwarna hijau dan sedikit kuning. Pangkal dan ujung daun runcing, dengan tepi daun rata.

			Bunga tanaman andong hijau mejemuk berbentuk malai, bunganya keluar dari ketiak daun. Bunga tanaman andong hijau berwarna ungu, dan terdiri dari 6 daun mahkota. Buah andong hijau merupakan buah buni dan berbentuk bulat dengan warna merah mengkilap dan bijinya berwarna hitam.
32.	Andong Merah (*Cordyline terminalis* L.)		Tumbuhan andong merah memiliki batang berkayu dan keras, berwarna coklat muda, pada prmukaan batang beruas-ruas dan kasar. Daun andong merah merupakan daun tunggal dengan jenis daun berbangun lanset dan memiliki permukaan yang halus dan berwarna merah dan sedikit ungu. Pangkal dan ujung daun runcing, dengan tepi daun rata. Bunga tanaman andong merah mejemuk berbentuk malai, bunganya keluar dari ketiak daun. Bunga tanaman andong merah berwarna merah-lavender.

			Buah andong merah merupakan buah buni dan berbentuk bulat dengan warna merah mengkilap dan bijinya berwarna hitam.
33.	Cempaka Putih (*Michelia alba* L.)		Batang cempaka putih berbentuk bulat, kulit batang berwarna coklat keabu-abuan dengan ketinggian mencapai 25 meter. Daun cempaka merupakan daun tungga dengan tulang daun menyirip, tepi daun rata, berbentuk lanset dengan ujung meruncing dan berwarna hijau. Bunga berwarna putih dengan putik terpisah oleh internodium yang panjang (semacam benjol yang memisahkan) dari perhiasan bunga, daun tenda berjumlah 6 atau lebih. Buah cempaka putih berwarna merah muda saat muda, dan berwarna cream saat tua, buah akan menjadi bulir panjang, terdiri dari atas buah kecil-kecil berbentuk jantung dan

			pecah pada belakang dengan biji berwarna coklat.
34.	Lemasih		Lemasih memiliki batang yang berbentuk bulat, berkayu dan berwarna coklat. Lemasih dapat tumbuh hingga mencapai 25 meter. Lemasih mempunyai daun yang tunggal dan berbentuk bulat atau bulat telur. Tepi daun lemasih rata dengan pertulangan daunnya melengkung. Bunga lemasih terdapat dalam tandan yang berisi 2 sampai 5 kuntum, bunga lemasih berwarna kuning dan di bagian tengahnya berwarna merah kecokelatan.
35.	Majegau (*Dysoxylum densiflorum* Blume.)		Majegau merupakan pohon berkayu dengan ketinggian mencapai 40 meter. Kayu majegau keras namun berserat halus dengan warna coklat kuning muda hingga merah muda atau coklat-merah muda, mengkilap. Daun majegau merupakan daun majemuk berbentuk lanset lonjong

			dengan tulan daun menjari dan berwarna hijau tua. Buahnya berbentuk bulat telur atau oval dan berwarna kecoklatan.
36.	Suren (*Toona sureni* Blume)		Suren memiliki batang lurus dengan bebas cabang dan tinggi pohon dapat mencapai 40-60 meter. Kulit batang suren kasar dan pecah-pecah, berwarna coklat. Daun suren merupakan daun majemuk, berbentuk lanset dengan tulang daun menyirip. Buah berbentuk oval, terbagi menjadi 5 ruang secara vertikal. Buah berwarna coklat tua kusam saat telah masak dengan biji berwarna coklat.
37.	Mahoni (*Swietenia mahagoni* L.)		Mahoni dapat tumbuh hingga mencapai tinggi 5-25 meter, beaker tungga, kayu bergetah, memiliki batang bulat, dan memiliki banyak cabang. Daun mahoni merupakan daun majemuk dengan tulang daun menyirip, berbentuk bulat telur, ujung dan pangkal daun meruncing,

			tepi daun rata, warna daun merah saat muda dan hijau saat tua. Bunga mahoni merupakan bunya majemuk yang keluar dari ketiak daun berwarna kuning kecoklatan. Buah mahoni memiliki tipe buah kotak, berbentuk bula telur, dan berwarna coklat, di dalam buah terdapat biji yang pipih dengan ujung agak tebal berwarna coklat kehitaman.
38.	Nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.)		Nangka dapat tumbuh hingga memiliki tinggi 20 meter, nangka memiliki daun tunggal, tepi rata dan memiliki bentuk bulat telur memanjang, serta memiliki ujung dan pangkal daun meruncing. Daun pada nangka ini memiliki permukaan atas berwarna hijau tua mengkilap, kaku dan juga permukaan bagian bawah memiliki warna hijau muda. Nangka memliki bunga jantan dan bunga betina dalam satu rumah. Pada bunga jantan ini memiliki ciri khas

			berwarna hijau tua dan juga membengkok, sedangkan bunga betina memiliki bentuk yang silindris. Buah nangka berbentuk bulat memanjang berwarna hijau dan kekuningan jika sudah mau matang. Buah nagka tergolong kedalam buah yang majemuk, buah ini memiliki permukaan kasar dan berduri lunak, serta buah ini terdapat di batang dan percabangan. Biji nangka memiliki bentuk bulat memanjang dan ada juga bulat telur, memiliki warna keabu-abuan.
39.	Ae (*Ficus racemosa* L.)		Tumbuhan Ae dapat tumbuh hingga mencapai tinggi ±14 meter, memiliki daun berwarna hijau tua, halus dan mengkilap, dengan ujung daun meruncing, tulang daun menyirip dan bentuk daun lanset. Bunga ae bertipe majemuk yang tumbuh pada batang dan pada ranting pohon. Buah bergerombol pada batang pohon, berukuran kecil dan

			berjumlah banyak, buah yang belum masak berwarna hijau dan ketika sudah masak berwarna merah.
40.	Bunut (*Ficus glabella* L.)		Bunut dapat memiliki tinggi hingga mencapai 20-30 meter. Bentuk batang silindris, berkayu berwarna coklat tua, permukaan batang halus, percabangan menyebar tak beraturan. Daun tunggal, bentuk daun lonjong dengan ujung meruncing. Bunut memiliki bunga majemuk, buah berbentuk bulat dan bewarna kekuningan.
41.	Kresek (*Ficus rumphii* L.)		Kresek dapat tumbuh hinga mencapai tinggi 20 meter. Batang kresek memiliki warna putih keabu-abuan. Daun berbentuk bulat dengan ujung lancip dan tulang daun melengkung yang terlihat dengan jelas. Kresek mengeluarkan getah berwarna putih. Kresek merupakan tumbuhan berumah dua dimana dalam satu pohon hanya terdapat bunga

			jantan atau bunga betina saja. Buah kresek berwarna hitam saat telah masak dan hijau saat masih muda, berbentuk bulat dan terdapat banyak biji kecil dalam satu buahnya.
42.	Taep (*Artocarpus elastic* Reinw.)		Taep dapat tumbuh hingga mencapai tinggi 65 meter. Batang taep berwarna abu-abu gepal dengan permukaan licin hingga bertekstur. Daun tersusun spiral dengan permukaan bawah daun yang berrambut halus, dun pada phon muda biasanya bercangkap dan pada pohon dewasa tepi daun rata. Perbungaan uniseksual berwarna kuning yang tergabung satu sama lain. Buah taep berwarna kuning kecoklatan yang bergabung satu sama lain berebntuk lonjong, memiliki biji berbentuk elips dengan selaput putih.

43.	Beringin (*Ficus benjamina* L.)		Beringin dapat memiliki tinggi mencapai 20-25 meter. Batang beringin tegak, bulat, permukaan batangnya kasat, berwarna coklat kehitaman dengan percabangan simpodial. Pada batang beringin terdapat akar gantung (akar udara). Daun tunggal dengan letak berseling, pertulangan daun menyirip, bentuk daun lonjong, tepi rata dengan ujung runcing dan pangkal tumpul. Bunga beringin merupakan bunga tunggal yang keluar dari ketiak daun dengan warna kuning kehijauan. Buah buni, berbentuk bulat, saat masih muda berwarna hijau dan saat telah masak berwarna merah kehitaman dengan banyak biji di dalam buahnya.
44.	Dadem (*Ficus fistulosa* Reinw.)		Dadem dapat tumbuh hingga mencapai tinggi 15 meter. Batang berwarna coklat dan memiliki banyak cabang. Daun berbentuk menyerupai jantung dengan ujung runcing dan

			berrambut berwarna putih atau coklat. Buah dadem berbentuk bulat dan keluar dari bagian cabang.
45.	Ara (*Ficus carica* L.)		Ara dapat tumbuh hingga mencapai ketinggian 3-10 meter, dengan batang yang kurang kokoh. Daun ara berwarna hijau, tulang daun menjari, bergerigi pada bagian tepi, permukaan atas daun agak kasar dan memiliki rambut-rambut halus pada bagian bawah daun. Buah ara berwarna hijau ketika muda, saat telah masak berwarna ungu kehitaman pada bagian luar dan berwarna merah pada bagian dalam buahnya, serta terdapat banyak biji di dalam buah.
46.	Pisang (*Musa* sp.)		Pisang memiliki batang semu berupa tumpukan pelepah daun yang tersusun secara rapat teratur. Percabangan tumbuhan pisang bertipe simpodial dengan meristem apical memanjang membentuk bunga dan buah. Daun pisang memiliki bentuk

			jorong, ujung daun tumpul, pangkal membulat, tepi daun rata dan tulang daun menyirip. Pisang memiliki bunga majemuk yang setiap bunganya dibungkus oleh seludang berwarna merah. Setelah bunga pisang keluar akan terbentuk satu kesatuan bakal buah yang disebut sebagai sisir. Sisir pertama yang terbentuk akan terus memanjang membentuk sisir kedua, ketiga, dan seterusnya.
47.	Kayu Jelama (*Krema laurina* Wrab.)		Kayu Jelema dapat memiliki tinggi ±50 meter. Batang berwarna coklat muda dengan getah berwarna merah. Tulang daun menyirip dengan benuk lanset, permukaan atas daun licin dan berwarna hijau sedangkan bagian bawah daun berwarna putih. Bunga berwarna putih yang tumbuh pada bagian pucuk pohon. Buah berbentuk bulat dan berwarna coklat, dengan biji yang

			diselubungi arillus berwarna merah muda.
48.	Lempeni (*Ardisia elliptica* Thunb.)		Lempeni dapat memiliki tinggi ±20 meter. Batang berwarna kecoklatan, daun berbentuk lonjong dengan tekstur halus mengkilat, berwarna merah muda ketika masih muda akan menjadi hijau gelap ketika sudah tua. Perbungaan di ketiak daun berbentuk payung berkembang dengan mahkota berwarna ungu kemerahan. Bentuk buah bulat dan bergerombol dengan warna hijau saat masih muda dan berubah menjadi merah keunguan saat masak.
49.	Kayu Batu (*Eugenia operculata*)		Kayu batu dapat memiliki tinggi ±50 meter, memiliki batang berdiri tegak dengan warna kecoklatan-coklatan. Daun yang tersusun spiral, tunggal, tepi daun rata, berbentuk elip hingga bulat, dengan ujung daun membulat hingga meruncing.

50.	Kaliampuak (*Eugenia densiflora* BI.)		Kaliampuak dapat tumbuh hingga mencapai ketinggian 5-20 meter. Kaliampuak memiliki helai daun lebar bulat memanjang, bulat telur terbalik atau bulat telur memanjang. Bunga berbentuk malai atau malai rata. Tipe buah buni, dengan bentuk bundar, bundar memanjang dan berwarna merah atau keunguan.
51.	Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.)		Cengkeh merupakan tumbuhan yang dapat memiliki ketinggian 5-10 meter. Cengkeh memiliki daun tunggal dengan bentuk daun bulat telur memanjang dengan sisi atas daun yang mengkilap serta terdapa bintik-bintik karena mengandung kelenjar minyak. Bunga tersusun dalam tandang atau malai rata yang berwarna merah jambu dengan mahkota bulat kemerah-merahan, bunga keluar dari ketiak daun atau ujung-ujung cabang. Buah

			bertipe buni memanjang atau bulat telur terbalik.
52.	Daun Salam (*Syzygium polyanthum* Wight Walp.)		Daun dalam dapat tumbuh hingga mencapai tinggi 30 meter. Kulit batang berwarna coklat keabu-abuan dengan permukaan batang memecah atau bersisik. Daun tunggal dengan letak berhadapan, daun berbentuk jorong lonjong, lanset serta memiliki bintik kelenjar minyak yang halus. Bunga berupa malai dengan banyak kuntum bunga yang muncul di bawah daun atau ketiak daun. Bunga kecil dengan mahkota berbentuk mangkung yang berwarna putih, dan bunga berwarna jingga kekuningan. Buah bertipe buni membulat dengan warna merah dan keunguan jika telah masak.
53.	Juwet (*Syzygium cumini* L.)		Juwet mmeiliki batang yang tebal dengan banyak cabang. Daun juewt berbentuk baji, bulat dan tebal. Buah juwet bertipe buni dengan bentuk bulat dengan warna hijau saat

			muda dan berwarna merah keunguan saat matang, di dalam buah terdapat satu biji yang berbentuk lonjong dank eras.
54.	Teratai Darat (*Nymphaea* sp.)		Teratai darat memiliki daun bentuk bulat atau bundar dengan bagian atas daun berwarna hijau tua, sedangkan bagian bawahnya berwarna ungu kemerahan, bagian tepi daun melipat dan daunnya mempunyai tangkai. Ciri bunga teratai tumbuh tegak pada tangkai yang merupakan perpanjangan dari rimpag tanaman. Bunga teratai darat mempunyai banyak kelopak dan berlapis selang-seling, dengn bagian ujung runcing dan berwarna merah mudah, putih, biru, kuning dan warna gradasi. Bunga terati darat menghasilkan buah yang didalamnya terdapat biji berwarna hijau.

55.	Belimbing (*Averrhoa carambola* L.)		Belimbing dapat memiliki tingga 5-12 meter. Daun belimbing tersebar dan majemuk, tulang daun menyirip ganjil, anak daun berbentuk bulat telur memanjang, dengan ujung meruncing. Bunga belimbing muncul dari ketiak daun atau pada kayu tua, malai bunga kebanyakan terkumpul rapat, dengan warna bunga merah keunguan. Buah belimbing bertipe buni atau kotak, buah buni bulat memanjang, dengan lima rusuk yang tajam, berwarna hijau saat mudan dan kuning muda saat matang, bakal buah menumpang, persegi lima atau berlekuk lima.
56.	Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.)		Kopi arabika dapat tumbuh hingga mencapai tinggi 5-6 meter. Batang berwarna abu-abu, dan menjadi memecah dan kasar saat tua. Daun kopi Arabika berwarna hijau gelap dengan permukaan daun yang mengkilap. Daun kopi

			arabika berbentuk oval atau lonjong. Bunga kopi arabika memiliki mahkota yang kecil, kelopak bunga berwarna hijau, dan pangkalnya menutupi bakal buah yang mengandung dua bakal biji. Bunga kopi arabika keluar dari ketiak daun. Buah kopi arabika terdiri atas daging buah dan biji. Daging buah terdiri atas tiga lapisan, yaitu kulit luar, lapisan daging dan lapisan kulit tanduk yang tipis tapi keras. Buah kopi umumnya mengandung dua butir biji. Biji kopi arabika terdiri atas kulit biji dan lembaga. Lembaga atau endosperm merupakan bagian yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat kopi.
57.	Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.)		Kopi robusta merupakan tumbuhan dengan batang berkayu yang memiliki tinggi antara 2-4 meter yang memiliki dua tipe percabangan yaitu cabang orthotrop dan cabang plagiotrop. Daun kopi

			robusta berbentuk memanjang dengan ujung daun meruncing dan pangkal daun membulat atau berbentuk baji. Bunga kopi robusta muncul di ketiak daun, memiliki tangkai bunga dengan susunan mengelompok, mahkota bunag berwarna putih. Buah kopi robusta bertipe batu dan berbentuk bulat telur, berwarna hijau saat muda dan merah saat masak. Buah kopi robusta terdiri atas daging buah dan biji. Daging buah terdiri atas tiga lapisan, yaitu kulit luar, lapisan daging dan lapisan kulit tanduk yang tipis tapi keras. Buah kopi umumnya mengandung dua butir biji. Biji kopi robusta terdiri atas kulit biji dan lembaga.
58.	Cabai (*Capsicum frutescens* L.)		Cabai adalah tumbuhan perdu yang tingginya hanya sekitar 50-135 cm, tumbuhan ini tumbuh tegak lurus ke atas. Batang cabai kaku dan tidak bertrikoma. Daun cabai merupakan

			daun tunggal yang bertangkai, helaian daun bulat telur memanjang atau bulat telur bentuk lanset, dengan pangkal runcing dan ujung daun yang menyempit. Bunga cabai terletak di ujung atau di ketiak daun, dengan warna putih, putih kehijauan, serta ungu. Buah cabai bertipe buni bulat telur memanjang. Buah cabai tumbuh tegak mengarah ke atas, buah yang masih muda berwarna putih kehijauan atau hijau tua dan saat masak menjadi hijau kekuningan, jingga, atau merah menyala.
59.	Terong Bangkung (*Solanum quitoense* Lamk.)		Terong bangkung (naranjilla) dapat memiliki tinggi mencapai 1-1,5 meter. Daun terong bangkung berbentuk oval dan melengkung dengan tepi daun bergelombang. Permukaan bawah daun lebih pucat dan sepanjang urat daun memiliki duri. Buah terong bangkung memiliki kulit yang ditutupi rambut

			halus, berwarna hijau ketika masih muda dan kuning saat masak, bagian dalam buah tampak seperti tomat.
60.	Terong Pokak (*Solanum torvum* Sw.)		Terong pokak tumbuh tegak dengan tinggi sekitar 3 meter. Terung pokak memiliki batang bulat, berkayu, bercabang, dan berduri. Daun tunggal, berwarna hijau, ujung meruncing. Terung pokak memiliki bunga majemuk, bentuk bintang, berbulu, bertajuk lima, dan runcing. Biji buahnya pipih, kecil, licin dan berwarna putih kekuningan.
61.	Jati Belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk.)		Jati belanda dapat tumbuh hingga mencapai 20 meter, dengan batang keras, bulat, permukaan kasar, beralur dan berwarna hijau kecoklatan. Jati belanda memiliki daun tunggal yang berbentuk bulat lanset, pangkal daun menyerong berbentuk jantung sedangkan ujung daunnya meruncing serta memiliki perumukaan daun

			bagian atas yang berrambut. Perbungaan jati belanda terletak di ketiak daun, mempunyai banyak bunga berbentuk bulat dan agak ramping dengan mahkota bunga yang berwarna kuning. Buah berwarna hijau saat belum masak dan hitam saat telah masak, dengan biji yang kecil dan keras berwarna coklat di dalam buahnya.
62.	Bayur (*Pterospermum javanicum* Jungh.)		Bayur dapat tumbuh hingga mencapai tinggi ±45 meter. Bayur memiliki daun tunggal yang terletak berseling. Bentuk daun bundar telur sampai lanset dengan ujung meruncing dan pangkal asimetris dan tulang daun menyirip. Permukaan atas daun berwarna hijau terang, dan bagian bawah daun memiliki rambut halus kecoklatan. Bunga bayur berbentuk panjang, berwarna kuning, dan memiliki rambut halus. Buah bayur kotak silindris, saat muda memiliki rambut

			halus kemudian hilang saat matang, dan bijinya banyak serta bersayap.
63.	Pamor (*Symplocos theifolia*)		Pamor dapat memiliki tinggi hingag mencapai ±6 meter. Batang pamor lurus berwarna cokelat tua dan mempunyai benjolan-benjolan bekas tempat keluarnya buah dan bunga. Buah pamor berbentuk bulat dan meruncing pada bagian pangkalnya dan memiliki warna cokelat keabu-abuan. Pamor memiliki daun tunggal berbentuk bulat dengan tulang daun menyirip, ujung daun meruncing dan tepi daun rata berwarna hijau tua.
64.	Gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam.)		Gaharu dapat tumbuh hingga mencapai tinggi 20-40 meter. Daun garahu merupakan daun tungga berbentuk elips, lonjong hingga lanset lonjong. Ujung daun meruncing dan permukaan daun mengkilap. Gaharu memiliki perbungaan payung yang terletak di

			ujung ranting atau ketiak daun. Bunga berbentuk cawan berwarna hijau atau kuning. Buah kapsul berbentuk bulat telur terbalik, memiliki rambut halus pada permukaan buahnya. Biji garahu berbentuk bulat telur, dan memiliki rambut merah padat.
65.	Lenggung (*Trema orientalis* L.)		Lenggung memiliki batang berkayu (lignosus) dengan tinggi pohon mencapai 10-15 meter. Batang lenggung berbentuk bulat dengan permukaan beralur, dan berwarna coklat keabu-abuan. Lenggunga memiliki daun tunggal dengan bentuk bulat telur, pangkal daun melekuk dan ujung daun meruncing, tulang daun menyirip, tepi daun bergerigi, permukaan dau daun berkerut. Bunga lenggung terletak di ketiak daun yang membentuk malai. Buah lenggung adalah buah sejati berdaging dan termasuk golongan buah batu, kulit

			luar buah tipis dan berwara hitam. Biji lenggung memiliki lapisan kulit luar yang keras berwarna coklat dan permukaan biji berkeriput.
66.	Lateng Kidang (*Dendrocnide stimulans* Miq.)		Lateng kidang dapat memiliki tinggi hingga mencapai 5 meter. Lateng kidang memiliki daun berwarna hijau terang, dengan tulang daun meyirip yang tampak jelas. Tepi daun muda berbentuk gerigi dengan jarak gerigi tidak terlalu rapat. Bagian atas dan tepi daun lateng kidang memiliki rambut halus yang hanya nampak bila dilihat dari jarak yag sangat dekat.
67.	Kecombrang (*Etlingera elatior* Jack.)		Kecombrang memiliki batang yang berdaun dengan tinggi dapat pencapai 2-2,5 meter, memiliki rimpang tebal yang berwarna putih kekuningan atau kemerahan saat masih muda. Daun berjumlah 15-30 helai tersusun dalam dua baris berseling, di batang

			semu helaian daun berbentuk jorong lonjong dengan pangkal daun membulat, tepi daun bergelombang dan ujung meruncing. Kecombrang mempunyai bunga dalam karangan berbentuk gasing bertangkai, dengan daun pelindung bentuk jorong bewarna merah jambu hingga merah terang berdaging. Buah Tanaman kecombrang berjejalan dalam bongkol hampir bulat, masing-masing buah memiliki rambut halus di bagian luar, bewarna hijau dan ketika masak warnanya menjadi merah. Kecombrang memiliki banyak biji bewarna coklat kehitaman dan diselubungi salut biji bewarna putih bening atau kemerahan.

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Pemasangan *line transect*	Pengukuran pH tanah
Pengukuran ketinggian tempat	Pengukuran intensitas cahaya
Pengukuran diameter batang	Pengukuran kebisingan

Lampiran 9. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Ni Made Radita Purnama Putri lahir di Denpasar pada tanggal 17 Juli 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Suanda dan Ibu Ni Luh Ekawati. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Telanga, Desa Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Darmasaba dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Abiansemal dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2018, penulis lulus di SMA Negeri 1 Kuta Utara jurusan MIA (Matematika dan Ilmu Alam) dan melajutkan pendidikan ke Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan di Universitas Pendidikan Ganesha. Riwayat organisasi penulis pada tahun 2020 menjadi Koordinator Sub Bidang Konsumsi Seminar Proposal dan Sidang Skripsi di Bidang III Kesejahteraan Mahasiswa HMJ Biologi Undiksha. Pada semester akhir tahun 2022, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Analsis Struktur Tegakan Vegetasi di Hutan Taman Gumi Banten Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng". Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Biologi di Universitas Pendidikan Ganesha.